

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 1
KARANGDADAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh:

**NUR AULIA ROHMAH
NIM. 2017405060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nur Aulia Rohmah
NIM : 2017405060
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Ma’arif NU 1 Karangdadap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 1 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Nur Aulia Rohmah

NIM. 2017405060

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

NUR AULIA ROHMAH_ 2017405060

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
10	eprints.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
13	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
14	www.scribd.com Internet Source	<1%
15	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
17	123dok.com Internet Source	<1%
18	media.politi.com Internet Source	<1%

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 1 KARANGDADAP

Yang disusun oleh Nur Aulia Rohmah (NIM. 2017405060), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto, telah di ujikan pada tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2024

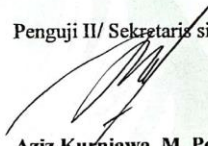
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris sidang



Dr. Hj. Ifada Novikasari, S. Si., M. Pd

NIP. 19833111 200604 2 003


Aziz Kurniawa, M. Pd.

NIP. 19911001 201903 1 013

Penguji Utama


Dr. Siti Sarah, M. Pd

NIP. 19820525 202012 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Aulia Rohmah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

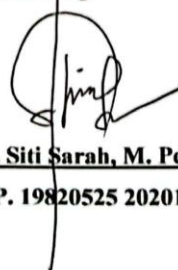
Nama : Nur Aulia Rohmah
NIM : 2017405060
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa
Kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Siti Sarah, M. Pd

NIP. 19820525 202012 2 001

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 1 KARANGDADAP

Nur Aulia Rohmah
NIM. 2017405060

Abstrak: Penggunaan *reward* sebagai cara yang dilakukan oleh guru untuk menghargai berbagai usaha siswa dalam proses belajar, salah satunya adalah IPA. *Reward* dapat diberikan dalam bentuk verbal dan *reward* non verbal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan kuantitatif. Metode penelitian berupa survei. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, tes dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur *reward* yang diterima siswa di dalam proses belajar IPA. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pemberian *reward* dalam pembelajaran IPA. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan *reward* dalam pembelajaran IPA. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 36 siswa. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data pada lembar observasi yang akan digunakan. Hal tersebut dilakukan karena untuk mengetahui valid tidaknya lembar observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis meliputi uji korelasi sederhana dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,893, dan nilai r square atau nilai determinan sebesar 79,8 % serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil itu menunjukkan bahwa pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar bersifat positif dan kuat.

Kata Kunci: Pemberian *Reward*, Hasil Belajar IPA, Madrasah Ibtidaiyah

THE EFFECT OF GIVING *REWARDS* ON LEARNING OUTCOMES OF CLASS V MI MA'ARIF NU 1 KARANGDADAP STUDENTS

Nur Aulia Rohmah
NIM. 2017405060

Abstract: The use of rewards is a way for teachers to appreciate students' various efforts in the learning process, one of which is science. Rewards can be given in the form of verbal and non-verbal rewards. The aim of this research is to analyze the effect of giving rewards on the science learning outcomes of class V students at MI Ma'arif NU 1 Karangdadap. The type of research carried out is quantitative. The research method is a survey. Research instruments include observation sheets, tests and documentation. Observation sheets are used to measure the rewards students receive in the science learning process. Tests are used to determine student learning outcomes by using rewards in science learning. Meanwhile, documentation is used to find out data on learning success using rewards in science learning. The research subjects were 36 class V students. This research uses a data validity test on the observation sheet that will be used. This was done to find out whether the observation sheet was valid or not. The data analysis technique in this research uses descriptive analysis and inferential statistical analysis. Inferential statistical analysis includes prerequisite tests and hypothesis tests. Prerequisite tests are normality test, homogeneity test and linearity test. Meanwhile, hypothesis testing includes simple correlation tests and simple linear regression tests. The results of the research show that there is an influence of giving rewards on science learning outcomes at MI Ma'arif NU 1 Karangdadap. This is proven by the correlation coefficient value of 0.893, and the r square value or determinant value of 79.8% and a significance value of $0.000 < 0.05$. These results show that the influence of giving rewards on learning outcomes is positive and strong.

Keywords: *Rewards*, Science Learning Outcome, Madrasah Ibtidaiyah

MOTTO

بُنِيَ إِنَّهَا إِنْ تَكَ مِنْ ثِقَالِ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

“(Luqman berkata,) “Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Mahalembut lagi Mahateliti.” (QS Luqman: 16)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi peneliti persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu berjuang dan mendukung anak-anaknya. Bapak Darsono dan Ibu Saminah, orang tua yang luar biasa dan hebat. Doa beliau berdua selalu senantiasa mengiringi langkah serta kasih sayang yang tiada henti. Dan teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah bisa bertahan sejauh ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan sang pencipta alam semesta yang selalu melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta seluruh pengikut beliau yang beriman.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Ma’arif NU 1 Karangdadap”. Tujuan dari penulisan skripsi ini salah satunya adalah sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat ridha dari Allah serta bantuan, bimbingan, arahan dan juga dukungan dari berbagai pihak maka kendala-kendala yang dihadapi penulis dapat teratasi. Maka dari itu dengan kerendahan hati, penulis hendak menyampaikan ucapan terimakasih kepada para pihak:

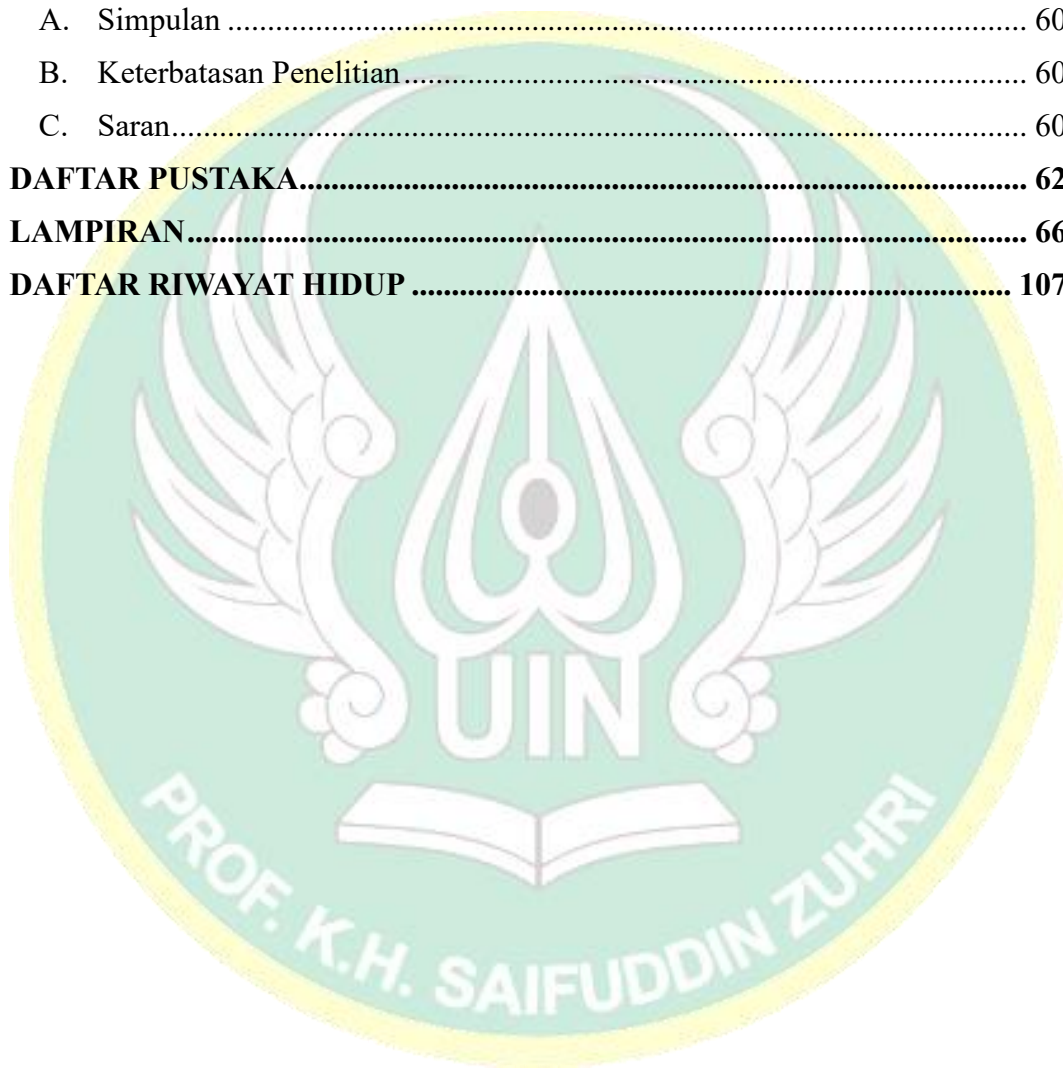
1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Hendri Purbo Waseso, M. Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Abu Dharin, M. Pd., Penasihat Akademik kelas B Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Siti Sarah, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Segenap guru dan staff MI Ma'arif NU 1 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yang telah membantu, mendoakan dan menyemangati selama proses penelitian skripsi.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluargaku yang telah memberikan dukungan luar biasa sepanjang perjalanan ini.
12. Terima kasih kepada seseorang yang selama ini menyemangati dan menemani saya dalam berproses mengerjakan skripsi.
13. Sahabat-sahabat yang tak pernah lelah menyemangati dan memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuanganku PGMI B angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
15. Terakhir saya ucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri. Terima kasih untuk segala kerja keras dan usaha yang telah dilakukan. Terima kasih sudah sabar dari segala hal yang mengejar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Penelitian.....	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32

G. Uji Keabsahan Data.....	38
H. Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Penyajian Data	41
B. Analisis Data	52
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Rancangan Waktu Penelitian	29
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	32
Tabel 3. 3 Interval kriteria Aiken V.....	38
Tabel 3. 4 Hasil dari pengujian Aiken V, sebagai berikut:	38
Tabel 3. 6 Interval Koefisien Korelasi	42
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Pemberian <i>Reward</i>	48
Tabel 4. 2 Hasil rata-rata dari observasi pemberian <i>reward</i>	49
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif.....	50
Tabel 4. 4 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas VA dan VB	51
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	52
Tabel 4. 6 Uji Homogenitas	53
Tabel 4. 7 Uji Linearitas.....	53
Tabel 4. 8 Uji Korelasi	54
Tabel 4. 9 Uji Regresi Linier Sederhana.....	55
Tabel 4. 10 Koefisien	55
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal	66
Lampiran 2 Surat Izin Observasi Pendahuluan	67
Lampiran 3 Surat Balasan Observasi Pendahuluan	68
Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	69
Lampiran 5 Surat Sudah Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 6 Foto Kegiatan Penelitian	71
Lampiran 7 Lembar Hasil Observasi	73
Lampiran 8 RPP	75
Lampiran 9 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas VA.....	94
Lampiran 10 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas VB	95
Lampiran 11 Soal Ulangan Harian IPA.....	96
Lampiran 12 Absensi Kelas VA	99
Lampiran 13 Absensi Kelas VB	100
Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	101
Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	102
Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	103
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI.....	104
Lampiran 18 Sertifikat PPL	105
Lampiran 19 Sertifikat KKN.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam, atau sains, berasal dari kata bahasa Inggris *science*, yang berarti pengetahuan. Sedangkan kata “sains” dalam bahasa Latin, sains berasal dari kata *scientia* yang berarti mengetahui. Pembelajaran IPA adalah studi logis dan tidak memihak tentang alam semesta dan segala isinya. Pembelajaran IPA dan tatanan alam yang sistematis saling terkait erat. Pembelajaran IPA adalah cara untuk menemukan kebenaran tentang apa yang sudah kita ketahui dapat dicapai melalui sains. Sains adalah studi metodis tentang alam, oleh karena itu sains lebih dari sekadar gagasan, fakta, dan teori sains merupakan proses penemuan. Pembelajaran IPA adalah kumpulan teori terorganisir yang dibuat dan dikembangkan menggunakan prosedur ilmiah, biasanya diterapkan pada peristiwa alam.¹

Literasi sains merupakan istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan pembelajaran terpadu mata pelajaran IPA. Model pembelajaran terpadu adalah suatu jenis model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkaji, memahami, dan menemukan gagasan dan prinsip secara menyeluruh dan autentik, baik secara mandiri maupun berkelompok. Salah satu metodenya dengan menggabungkan kompetensi inti. Dalam pembelajaran terpadu, siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran akan menerima pengalaman langsung yang meningkatkan kapasitas mereka untuk menyerap, mengingat, dan menghasilkan kesempatan belajar. Dengan cara ini, siswa belajar mempelajari berbagai konsep yang dipelajarinya secara mandiri.²

¹ Nur Inayah Syar, “Kajian & Pembelajaran IPA MI/ SD,” *IAIN Palangkaraya* (2018): 1–24.

² Yuniasti H Muh Yusuf, Kadek Ayu Astiti, dan Vinsensius Lantik, “Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik bagi Guru MI Al-Fitrah Kupang,” *KELIMUTU Journal of Community Service (KJCS)* 1, no. 1 (2021)

Pembelajaran IPA mempunyai nilai ilmiah dan dapat dibuktikan kebenarannya melalui metode dan prosedur ilmiah generasi sebelumnya. Pembelajaran IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan tidak dapat dibedakan. Sains adalah kumpulan konsep dan istilah yang terkait. Oleh karena itu, hal ini memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada studi mereka dan memperoleh kecerdasan dan kepercayaan diri yang lebih. Mata pelajaran IPA memiliki beragam topik yang berkaitan dengan alam semesta, sehingga sangat sulit untuk dipahami dan menantang bagi siswa.

Pembelajaran IPA di SD/MI terutama berkaitan dengan pemahaman diri dan alam. Tujuan pendidikan sains SD/MI berdasarkan Peraturan Menteri (PERMEN) No. 22 Tahun 2006 adalah agar siswa meyakini tatanan alam yang diciptakan Tuhan, meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya, serta menerapkan konsep ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Semua tujuan ini akan membantu siswa mengembangkan sikap yang positif. Mencakup pengembangan sikap positif yaitu rasa ingin tahu, dan pemahaman terhadap hubungan antara ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; pengembangan keterampilan penelitian lingkungan dan rasa menghormati yang terus-menerus terhadap makna, konsep, dan isi keterampilan mata pelajaran IPA.³

Salah satu asesmen sistem pendidikan, utamanya pendidikan menengah adalah melalui PISA (*Programme for International Student Assessment*). PISA mengukur kinerja peserta didik pada tiga bidang utama, yakni membaca, matematika, dan sains. PISA adalah bagian dari program OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), organisasi yang bergerak pada bidang kerja sama ekonomi dan pengembangan. Anggota PISA terdiri dari 72 negara di seluruh dunia, dan PISA menguji peserta didik yang berusia 15 tahun, yaitu ketika mereka berada di kelas V SD atau kelas 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau awal Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui tes dasar, yaitu membaca,

³ Tri Wulandari dan Adam Mudinillah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 102–118.

matematika, dan sains dengan berfokus pada satu mata pelajaran setiap 3 tahun sekali. OECD telah mengeluarkan pengumuman hasil skor PISA Indonesia tahun 2018. Berdasarkan hasil tersebut, peringkat Indonesia mengalami penurunan dibandingkan hasil PISA tahun 2015. Hasil asesmen PISA peserta didik Indonesia selama empat tahun terakhir, yakni 2006, 2009, 2012, dan 2015 memiliki rerata pencapaian skor literasi sains yang rendah dalam rentang skor 382-403. Kemudian di tahun 2018 mengalami penurunan lagi dengan menghasilkan skor literasi sains sebesar 396.⁴

Dalam pembelajaran IPA, literasi sains memiliki peranan yang sangat penting karena mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, handal, dan mampu berkompetisi dengan dunia internasional. Untuk dapat menciptakan dan mengembangkan literasi sains dalam pembelajaran IPA, guru perlu menciptakan kondisi belajar yang melibatkan keaktifan peserta didik. Pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru melalui metode ceramah dan buku ajar, hanya mengakibatkan peserta didik menjadi pendengar yang pasif dan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Kejenuhan inilah yang nantinya akan membuat peserta didik tidak memiliki penalaran dan pengetahuan tentang literasi sains.

Rendahnya hasil belajar sains yang diperoleh peserta didik tentunya berhubungan dengan proses pembelajaran IPA yang belum memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran IPA yang masih bersifat menghafal belum mampu menunjukkan aspek sains sebagai pembelajaran yang sesuai dengan hakikat sains yaitu sains sebagai cara berpikir, sains sebagai cara menyediki, sains sebagai tubuh pengetahuan, sains dan interaksinya dengan teknologi dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi sains dengan pembelajaran IPA memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung.⁵

⁴ Musafir Rastuti, "The Programme for International Student Assessment Research in Indonesia," *Jurnal Elemen* 7, no. 2 (2021): 232–253.

⁵ Irsan, "Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5 (2021).

Berdasarkan keterangan di atas, guru juga harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang akan sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Meski demikian, pengajar tetap menjadi titik fokus mata pelajaran atau guru dalam pendidikan, khususnya IPA. Pada mata pelajaran IPA mempunyai muatan ilmiah mencakup muatan teoretis dan praktis. Siswa akhirnya menjadi siswa yang pasif karena pembelajarannya yang terlalu konvensional. Dengan demikian, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan terjamin jika menggunakan strategi yang berpusat pada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Terdapat beberapa alasan internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap penurunan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Faktor yang timbul secara internal pada diri siswa meliputi aspek fisiologis, seperti fisik, kesehatan, kecacatan, dan psikis. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu dan mempengaruhi belajar siswa, seperti kondisi keluarga, kondisi sekolah, dan lain-lain.⁶

Menurunnya nilai IPA tidak terjadi secara alami. Namun, ada banyak alasan hasil belajar siswa menurun dalam mata pelajaran IPA. Penyebab menurunnya hasil belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik, kesehatan, psikis dan lainnya. Pada saat yang sama, faktor eksternal muncul di luar individu yaitu kondisi keluarga, kondisi sekolah. Faktor lainnya adalah buruknya pengelolaan kelas oleh guru.

Guru perlu memiliki model dan strategi yang berbeda untuk mengubah hasil belajar IPA yang menurun. Pemilihan metode, strategi dan pengembangan desain pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang aktif dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan cara yang menyenangkan. Strategi atau cara yang digunakan guru untuk mengubah hasil belajar siswa

⁶ Jufriada Jufriada et al., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi," *EduFisika* 4, no. 02 (2019): 31–38.

adalah dengan memberikan *reward*. *Reward* adalah penghargaan yang mengapresiasi hasil karya seseorang atau kelompok yang sering diberikan secara langsung.⁷ Pemberian hadiah akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan akademik siswa, siswa akan berpartisipasi dalam kegiatan dan menyenangkan. Namun jika sering digunakan maka pembelajaran akan membosankan. Oleh karena itu penggunaan *reward* dalam proses pembelajaran hendaknya tepat dalam digunakan dan tidak berlebihan, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

Reward digunakan untuk menunjukkan apa yang guru tidak dapat ucapkan dengan kata-kata atau kalimat. Guru dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan *reward* untuk memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajarannya. Namun, lebih baik tidak menggunakan terlalu banyak *reward*. Sebab jika terlalu sering digunakan, siswa menjadi bergantung pada *reward* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁸

Pemberian *reward* bisa diberikan secara verbal dan nonverbal pada tingkat SD/MI khususnya pada mata pelajaran IPA, dianggap dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya karena siswa merasa senang ketika menerima *reward* dari guru sebagai simbol penghargaan. Oleh karena itu, siswa yang menerima *reward* tersebut seringkali lebih termotivasi dan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Jika hanya satu siswa saja yang mendapat hadiah, maka siswa yang lain akan iri dan akhirnya ada siswa yang memuji siswa yang mendapat hadiah tersebut. Dengan cara ini, jika siswa diberi penghargaan secara teratur atas

⁷ Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, 'Metode *Reward* and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11.2 (2021), 137–57

⁸ Bambang Yuniarto et al., "Analisis Dampak *Reward* dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Pendidikan Islam" 4, no. 4 (2022): 5708–5719.

kemampuan berpikirnya, mereka dapat meningkatkan hasil belajarnya dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁹

Wawancara pertama yang dilakukan di MI Ma'arif NU Karangdadap dengan guru bernama Ibu Nur Karomah, S. Pd.I diketahui bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan memberikan reward kepada siswa yang berkeinginan maju dengan bintang. Pemberian reward dilakukan karena hasil belajarnya kurang sehingga guru berupaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pemberian reward pada proses pembelajaran. Pemberian reward yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar hanya sering digunakan kepada siswa kelas V, untuk guru kelas 1,2,3,4 dan 6 tidak pernah menggunakan pemberian reward pada saat proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Dengan demikian, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana *reward* mempengaruhi hasil belajar IPA. Berdasarkan urian diatas maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Ma’arif NU 1 Karangdadap”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional “Pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap” yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian *Reward*

Reward merupakan sarana langsung untuk mengungkapkan rasa memuji atas pencapaian individu atau organisasi.¹⁰ Ada dua kategori *reward* yaitu *reward* materi dan non materi. Memberikan *reward* materi, seperti hadiah atau benda menarik dapat menjadi cara praktis untuk memotivasi kinerja siswa. *Reward* verbal dan non-verbal adalah dua kategori yang termasuk dalam kategori *reward* non-materi. Pujian dan

⁹ Dwi Nur Asmoro Wati, “Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Tematik Integratif melalui Teknik *Reward* pada Siswa Kelas I SDN Teguhan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017-2018,” *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru* I, no. 3 (2021): 83–92.

¹⁰ Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, ‘Metode *Reward* and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah’, *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11.2 (2021), 137–57

penghargaan secara verbal adalah contoh *reward*. Sementara itu, *reward* dalam bentuk non-verbal seperti anggukan kepala, senyuman dan acungan jempol, pendekatan, *reward* dari sentuhan seperti menepuk bahu atau berjabat tangan, bisa berasal dari aktivitas yang menyenangkan, simbol-simbol atau benda-benda seperti bintang, benda gambar, atau keterangan tertulis di buku siswa.¹¹

2. Pembelajaran IPA SD/MI

Pembelajaran IPA SD/MI merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada ilmu pengetahuan, berdasarkan konsep, fakta, prinsip dan teori membahas tentang alam dan seisinya. Dalam pembelajaran, IPA sangat diperlukan dalam pendidikan dan mempunyai beberapa tujuan antara lain untuk memperoleh keyakinan akan kebesaran Tuhan dan seluruh makhluk-Nya, keindahan alam dan keteraturan ciptaan-Nya, pengembangan ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengamalan ilmu pengetahuan yang dipelajari. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan antara ilmu pengetahuan, alam, teknologi dan masyarakat, mengembangkan pengetahuan yang sistematis untuk mempelajari tentang lingkungan alam dan pemecahan masalah serta pengambilan keputusan, serta hati nurani untuk selalu menghormati alam yang diciptakan Tuhan.¹²

3. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar.¹³ Dengan demikian, hasil belajar IPA mencakup transformasi konsep IPA yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran konseptual. Dalam IPA terdapat tiga domain yang digunakan untuk mewakili hasil belajar yaitu ranah kognitif, yang mencakup hasil belajar yang berkaitan dengan

¹¹ Wati, "Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Tematik Integratif melalui Teknik *Reward* pada Siswa Kelas I SDN Teguhan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017-2018."

¹² Susi Setia Ningsih dan Siti Fatonah, "Analisis Keterampilan Proses Pembelajaran IPA pada Buku Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 658–666.

¹³ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

memori, pembelajaran, dan keterampilan berpikir. Ranah afektif mencakup pembelajaran yang berkaitan dengan sikap, nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotorik mencakup latihan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan motorik atau fisik yang didukung oleh kekuatan psikis.¹⁴ Namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada ranah kognitif yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan keterampilan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini khususnya bagi penulis dan pembaca lainnya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang *reward* dan hasil belajar IPA serta dampak atau pengaruh *reward* terhadap hasil belajar IPA.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

¹⁴ Nana Citrawati Lestari, Yulianti Hidayah, dan Fathul Zannah, "Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN 1 Sungai Miai 7 Banjarmasin," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 7095–7103.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat memperoleh wawasan dari penelitian ini dan termotivasi untuk belajar lebih banyak guna meningkatkan hasil belajar IPA siswanya.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu akan membantu sekolah meningkatkan pembelajaran pada kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

E. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu awal, isi dan akhir. Bagian awal skripsi merupakan bagian formal yang meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran.

Bagian selanjutnya yaitu tingkat pertama dimana terbentuk melalui pokok-pokok persoalan dimana terbentuk melalui V bab, diantaranya:

Bab I, berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, memuat landasan teori yang terdiri dari kerangka teori dan penelitian terkait. Kerangka teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian yang berisi tentang pemberian *reward* dan hasil belajar IPA.

Bab III metode penelitian, isinya adalah jenis penelitian, variabel dan indikator penelitian, konteks penelitian yang berupa tempat dan waktu penelitian serta populasi, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Adapun bagian yang ketiga yaitu tingkat terakhir melalui penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pemberian *Reward*

Secara etimologis *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Sedangkan secara terminologi *reward* adalah sebagai alat pembelajaran ketika siswa melakukan dengan baik atau mendorong siswa untuk berbuat lebih baik di masa depan.¹⁵

Reward dalam kamus psikologi adalah suatu alat perangsang, situasi, pernyataan lisan yang menghasilkan kesenangan atau suatu perilaku yang dipelajari. Baik dalam konteks pandangan Islam atau bahasa Arab *reward* diartikan dengan kata “*sawab*” yang artinya pahala, upah dan balasan. Abdurrahman saleh Abdullah menyamakan arti *reward* dengan *sawab*, yang didapat oleh seseorang karena amal shaleh di dunia dan di akhirat. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Qur’an surat Ali Imran ayat: 148

فَاتَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُدِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Maka Allah beri ganjaran kepada mereka di dunia dan di akhirat dengan ganjaran yang baik. Dan Allah menyukai kepada orang-orang yang berbuat kebaikan (QS. Ali Imron: 148).¹⁶

Reward dalam kamus bahasa Inggris artinya penghargaan atau hadiah. *Reward* merupakan alat bantu atau sarana yang diberikan untuk membuat siswa senang dan mendorong mereka untuk belajar kapan saja dan dimana saja baik di rumah dan di sekolah. *Reward* merupakan salah satu cara mengajarkan anak agar

¹⁵ Rosyid Moh. Zaiful dan Rosid Abdullah Aminol, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, 1 ed. (Malang: Literasi Nusantara, 2018).

¹⁶ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Hadis Tarbawi Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*, ed. Dony Hendriawan (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020)

merasa senang karena perbuatan atau kinerjanya yang baik akan diberi imbalan atau penghargaan. *Reward* merupakan suatu bentuk penilaian yang menggugah emosi siswa dan merangsang minatnya karena melakukan pekerjaan yang positif dan terpuji dalam proses pembelajaran atau pendidikan agar selalu membuahkan hasil yang positif.¹⁷

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* merupakan alat pendidikan yang diberikan kepada siswa ketika mereka berprestasi atau mencapai tingkat kemajuan atau tujuan tertentu. Berdasarkan segi pendidikan, *reward* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa. *Reward* dapat menghubungkan antara tindakan dan perilaku seseorang dengan perasaan bahagia dan secara umum membuat siswa melakukan hal yang benar dan kemudian dapat melakukannya lagi.¹⁸

Reward adalah salah satu kebutuhan pokok untuk aktualisasi diri. Pemberian *reward* harus didasarkan pada prinsip bahwa *reward* dapat mendorong siswa untuk memperbaiki diri dan menghindari perilaku yang tidak diinginkan secara sosial.¹⁹

Reward adalah salah satu cara untuk mendidik siswa agar merasa nyaman dengan dirinya sendiri karena perbuatan atau karyanya dihargai oleh guru dan orang lain. *Reward* adalah ganjaran, hadiah penghargaan atau imbalan yang yang dimaksudkan untuk meningkatkan usaha seseorang dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang dicapai. Peran *reward* dalam pembelajaran sangatlah penting, terutama sebagai faktor ekstrinsik yang memandu perilaku siswa. Pemberian ini meningkatkan

¹⁷ Muhammad Sajudin, *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward dan Punishment*, ed. Irfa'il Mar'ie, 1 ed. (Purwokertp: Wawasan Ilmu, 2021).

¹⁸ Mieke Mandagi, *Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*, ed. Retno Widyani, 1 ed. (Sleman: Deepublish (CV Budi Utama), 2020)

¹⁹ Andres, *Panduan Pendidikan Karakter untuk Penanggulangan Kenakalan Siswa*, ed. Muhammad Hidayat (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023)

motivasi belajar siswa dan mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa.²⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa karena siswa telah mengerjakan tugasnya masing-masing dengan baik dan berharap siswa dapat mengulangnya. Penerapan *reward* penting dilakukan untuk meningkatkan minat siswa SD/MI agar siswa belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Artinya siswa termotivasi untuk berbuat lebih baik. Oleh karena itu, tujuan utama pemberian *reward* ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran siswa, sehingga guru dapat mengembangkan pengetahuan dan minat siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Tujuan pemberian *reward* adalah untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa sehingga prestasi siswa terbangun dalam pemahaman siswa itu sendiri. *Reward* memiliki tujuan yang dirancang untuk membangun hubungan positif antara guru dan siswa karena *reward* merupakan bagian dari rasa cinta guru terhadap siswa. *Reward* dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik.²¹

Reward mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam upaya meningkatkan prestasinya, meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan, memelihara dan membimbing perkembangan pemikiran siswa untuk berbagai mata pelajaran. Memantau dan memperbaiki perilaku siswa yang mendorong

²⁰ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Sleman: Deepublish (CV Budi Utama), 2023)

²¹ Mukhtar Latif, *Manajemen Strategik Dalam Pendidikan Islam* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2020)

perilaku kurang positif dan kurang efektif serta perbaikan diri dalam berpikir, berorganisasi, dan proses belajar.²²

Reward memiliki tujuan yang berbeda-beda dan mempunyai dampak yang berbeda terhadap perilaku siswa karena mengarah pada perilaku yang lebih bermanfaat di masa depan, *reward* dapat meningkatkan rasa bangga pada diri siswa, dan *reward* dapat memperlerat ikatan antara orang tua, guru, dan siswa. *Reward* yang diberikan tidak harus berupa materi, namun bisa juga bersifat abstrak. Seperti diberikan pujian, penghargaan atau dorongan. Pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Reward yang diberikan kepada siswa bisa mencakup kata-kata pujian yang bermanfaat dan menarik lebih banyak perhatian siswa. *Reward* dapat diraih dengan memberikan materi yang mencerminkan semangat cinta dan juga menciptakan kasih sayang dikalangan siswa. Cara ini dilakukan dengan memberikan benda sesuai dengan kebutuhan. *Reward* juga bisa dengan memberikan senyuman, hal ini tidak menjadi beban jika dilakukan karena tidak mengeluarkan apapun yang bersifat materi.

Bentuk *reward* dapat berupa pujian yang baik, hadiah materi, doa, poin yang diperoleh di lokasi, pemikiran dan nasihat yang baik. Bentuk *reward* lainnya bisa dalam bentuk memberi angka, memberi pujian dan memberi hadiah.²³

Reward berupa isyarat yaitu anggukan kepala gembira dan tanggapan kepada siswa. *Reward* berupa verbal yaitu memberikan ucapan atau kata-kata penyemangat yang membuat siswa terus berlatih agar menjadi lebih baik. *Reward* dalam bentuk pekerjaan

²² Nurkholis, *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam pada Anak Terlantar*, ed. Dedi Djubaedi, Ahmad Asmuni, dan Eti Nurhayati, 1 ed. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023)

²³ Husnul Purnomo, Halim dan Khotimah Abdi, *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam* (Sleman: CV Budi Utama, 2012).

yaitu guru memberikan soal yang lebih sukar sedikit daripada siswa lainnya. *Reward* berupa kegiatan seperti bernyanyi bersama seluruh kelas atau aktivitas seperti kunjungan ke tempat wisata.²⁴

Reward dapat diberikan dalam bentuk verbal dan non verbal. Memberikan *reward* dalam bentuk verbal dengan menggunakan pujian positif seperti bagus, ya benar, tepat, bagus sekali, pintar, hebat dan lain-lain. Sedangkan *reward* dalam bentuk non verbal ada beberapa bentuk. Diantaranya adalah *reward* berupa gerakan badan atau isyarat positif, *reward* melalui kontak fisik tentang dukungan positif dan simbol hadiah berupa benda. *Reward* berupa gerakan mimik badan atau isyarat seperti senyuman, acungan jari dan tepuk tangan. *Reward* melalui kontak fisik tentang dukungan positif seperti guru berdiri disamping siswa, berjalan kearah siswa, menepuk pundak siswa, jabatan tangan dan mengusap kepala. *Reward* hadiah berupa benda seperti memberikan bolpoin, penghapus, penggaris, permen.²⁵

Reward bisa bersifat materi dan non materi. *Reward* yang bersifat materi berupa uang, makanan atau alat-alat belajar seperti pensil, pena, buku, penggaris. *Reward* yang bersifat non materi berupa perhatian, pujian, kasih sayang dan lainnya. Guru menerapkan *reward* non-materi yang paling efektif ketika ingin memfasilitasi pembelajaran. Guru memberikan berbagai macam penghargaan, seperti menganggukkan kepala dengan gembira dan menyetujui tanggapan siswa, memuji, memberikan pekerjaan rumah yang lebih menantang daripada siswa lain, dan memimpin nyanyian kelompok.

Reward dalam pandangan islam mempunyai banyak bentuk yaitu antara lain pujian yang indah, imbalan materi, doa, tanda

²⁴ Muhammad Sajudin, Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis *Reward* Dan Punishment, ed. by Irfa'il Mar'ie, 1st edn (Purwokerto: Wawasan Ilmu, 2021).

²⁵ Latif, *Manajemen Strategik Dalam Pendidikan Islam*.

penghargaan dan memberikan wasiat. Bentuk *reward* yang lain dapat berupa pujian di depan siswa lain, hadiah berupa benda, ungkapan tertentu, memaafkan kesalahan yang telah diperbuat, menulis namanya di album kenangan, tidak menjatuhkan hukuman kepada siswa, menambah uang jajannya, mengkhususkan sapaan kepadanya dan membebaskan dari berbagai tugas dan kewajiban.²⁶ Bentuk lain dalam pemberian *reward* antara lain pujian yang mendidik, memberi hadiah, mendoakan yang baik, papan prestasi, menepuk pundak siswa setelah mengerjakan soal yang telah diberikan.²⁷

Terdapat kelebihan dan kekurangan pada saat memberikan *reward*. Kelebihan pemberian *reward* adalah dapat mendorong siswa lain untuk mengikuti jejak siswa yang mendapat pujian dari gurunya. Hal ini juga berdampak signifikan terhadap semangat siswa untuk bertindak positif dan progresif. Sedangkan untuk kekurangan pemberian *reward* adalah berpotensi menjadi bumerang jika guru bertindak lebih jauh. Secara umum, *reward* memerlukan alat dan biaya tertentu. Oleh karena itu, guru memberi penghargaan kepada siswa dengan berpikir dua kali. Siswa yang menerima penghargaan mungkin merasa lebih percaya diri dibandingkan teman sebayanya.²⁸

2. Pembelajaran IPA di SD/MI

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu pengetahuan atau sains berasal dari bahasa Inggris "*science*". Kata "*science*" berasal dari bahasa Latin "*scientia*" yang berarti mengetahui. Pembelajaran IPA adalah penerapan metode dan sudut pandang ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan sistematis yang berasal dari fakta yang ditemukan selama peristiwa alam. Pembelajaran IPA digambarkan sebagai kumpulan informasi yang

²⁶ Nurkholis, *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam pada Anak Terlantar*.

²⁷ Mandagi, *Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*.

²⁸ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*.

diperoleh melalui pengumpulan data dalam eksperimen, observasi, dan perhitungan untuk memberikan penjelasan yang dapat dipercaya atas suatu fenomena.

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari fenomena alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Pembelajaran IPA terdapat tiga keterampilan, yaitu mengetahui apa yang diamati, meramalkan apa yang belum diamati, dan memvalidasi hasil percobaan serta mengembangkan sikap ilmiah.

Pembelajaran IPA secara umum terdiri dari tiga cabang ilmu utama yaitu fisika, biologi, dan kimia. Pembelajaran IPA pada dasarnya adalah sebuah produk, sebuah proses dan sebuah aplikasi. Pembelajaran IPA sebagai suatu produk merupakan kumpulan ide, pengetahuan, dan gambaran konseptual. Proses sains melibatkan pembelajaran hal-hal baru, membuat penemuan, dan menghasilkan produk ilmiah. Penerapan ilmu pengetahuan menghasilkan teknologi yang meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai aplikasi.

Pembelajaran IPA berkaitan dengan pemahaman tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran IPA tidak hanya sekedar kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau teori, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA adalah pengetahuan ilmiah yang membuktikan kebenarannya melalui metode ilmiah. Pembelajaran IPA adalah ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dan segala isinya.²⁹

Pembelajaran IPA adalah aktivitas mental orang-orang yang bekerja di bidang studi. Pembelajaran IPA adalah susunan sistematis dari penemuan-penemuan yang dilakukan oleh para ilmuwan. Para ilmuwan mencoba menemukan, mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena alam. Temuan-temuan para ilmuwan tersebut diterjemahkan menjadi pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip,

²⁹ Putu Yulia Angga Dewi, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

hukum, teori dan modal pada bidang kajiannya masing-masing seperti biologi, kimia dan fisika. Pembelajaran IPA adalah proses pengumpulan data melalui teknik yang tidak memihak, perpaduan antara penelitian yang metodis dan logis serta teknik berpikir kritis yang menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.³⁰

Pembelajaran IPA secara sistematis mempelajari pengetahuan tentang alam, sehingga ilmu pengetahuan tidak hanya sekedar kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, gagasan atau gagasan, tetapi juga suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA adalah suatu ilmu yang didalamnya para ilmuwan mempelajari alam, isi dan sifat-sifatnya dengan menggunakan metode ilmiah yang cermat dan bijaksana.³¹

Diharapkan pendidikan IPA di sekolah dapat menjadi sarana bagi siswa untuk belajar tentang diri mereka sendiri dan alam sekitar. Pendidikan IPA berarti memberikan siswa pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan penelitian ilmiah dan memahami lingkungan alam. Pendidikan alam didasarkan pada “menemukan” dan “melakukan” untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan alam.

Pembelajaran IPA memiliki beberapa fungsi yaitu pengembangan minat dan kesadaran terhadap lingkungan alam dan buatan, pengembangan keterampilan berhitung siswa, penerapan ilmu dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan sikap. Pembelajaran IPA mempunyai beberapa tujuan yaitu agar siswa memperoleh keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan hidup, pemahaman dan pengertian terhadap ilmu pengetahuan, rasa ingin tahu, perilaku yang baik dan memahami

³⁰ Nelly Wedywati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di SD*, ed. Nelly Wedywati dan Yasinta Lisa, 1 ed. (Sleman: Deepublish (CV Budi Utama), 2019)

³¹ Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, ed. Julia, 1 ed. (Bandung: UPI PRESS, 2014)

perbedaan ilmu pengetahuan, mempelajari lingkungan hidup, teknologi, masyarakat dan lingkungan alam, partisipasi dalam perlindungan alam, meningkatkan rasa menghargai terhadap alam dan memperoleh pengetahuan, gagasan, keterampilan dalam ilmu pengetahuan alam dan sebagai dasar pendidikan selanjutnya.³²

Untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun rancangan formal Kurikulum 2013 sejak November 2012. Hal ini akan menghasilkan beberapa revisi global terhadap isi kurikulum MI di tingkat pendidikan, termasuk pelaksanaan prosedur dasar pengajaran tematik terpadu. Kurikulum 2013 mengutamakan empat kompetensi dasar dalam proses pembelajaran. Kompetensi inti 1 mengenai sikap spiritual, kompetensi inti 1 mengenai sikap sosial, kompetensi inti 3 mengenai pengetahuan, dan kompetensi inti 4 mengenai keterampilan. Rencana transisi kurikulum 2013 tahap pertama yang resmi, yang bertujuan untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI secara global, telah diselesaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak November 2012. Kurikulum 2013 berfokus pada empat kompetensi dasar. Kompetensi tersebut adalah sebagai berikut kompetensi inti 1 tentang sikap spiritual, kompetensi inti 2 tentang sikap sosial, kompetensi inti 3 tentang pengetahuan, dan kompetensi inti 4 tentang keterampilan.

Proses pendidikan pada kurikulum 2013 pendidikan jenjang MI/SD mendapatkan penekanan yang lebih mengutamakan pembentukan sikap. Sikap adalah ungkapan dan nilai-nilai atau perasaan yang dimiliki oleh seseorang. Sikap merupakan hal yang penting untuk dikembangkan karena sikap sangat mempengaruhi sosial. Sikap sosial yang baik mengajarkan siswa bagaimana bersikap dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya penekanan pada

³² Angga Dewi, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*.

pembentukan sikap pada kurikulum 2013 diharapkan ini siswa terbiasa menumbuhkan sikap jujur, tanggung jawab, peduli terhadap sesama, toleransi, kerjasama, disiplin, sopan dan percaya diri.³³

3. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah keluaran dari sistem pemrosesan masukan yang berasal dari berbagai masukan yang berupa informasi. Prestasi siswa inilah yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah pengalaman belajarnya.³⁴

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari mata pelajaran. Temuan evaluasi kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk numerik disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar adalah segala kemampuan dan prestasi yang dimungkinkan oleh proses belajar mengajar di kelas yang dinyatakan dalam nilai atau angka. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran melalui peningkatan kemampuan belajar baik kognitif, psikomotorik maupun afektif.³⁵

Keterampilan yang diperoleh siswa setelah partisipasi mereka dalam peristiwa pembelajaran dikenal sebagai hasil belajar. Pada hakikatnya hasil belajar merupakan kesimpulan yang diambil seseorang setelah melakukan kegiatan pendidikan. Nilai yang diperoleh siswa karena mengikuti kegiatan belajar mengajar biasa

³³ Ni Ketut Marheni, I Nyoman Jampel, dan Ignatius I Wayan Suwatra, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 351.

³⁴ Muhammad Arifin dan Rini Ekayati, Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa, ed. Nadra Amalia, 1 ed. (Medan: Umsu Press, 2021),

³⁵ Suhono, Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia, ed. Setyasih Harini, 1 ed. (Surakarta: UNISRSI Press, 2022).

disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar yang berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan umum yang dimiliki siswa setelah belajar yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang ditimbulkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu komponen potensi.³⁶

Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa siswa menjadi penanda kompetensinya dan sejauh mana perubahan perilakunya. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku yang dapat diukur dan diamati dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, penghayatan, dan kemampuan merupakan contoh hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang menunjukkan seberapa baik siswa menguasai materi pelajaran.³⁷ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah produk akhir atau kompetensi yang diperoleh siswa melalui partisipasinya dalam kegiatan belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotor di kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menghasilkan perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa serta kemampuan mempelajari dan memahami konsep-konsep ilmiah setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan instruksional diatur dan diprogram. Setiap anak mempunyai tujuan belajar yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena setiap siswa berbeda-beda kemampuannya dalam mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dari pembelajaran guru. Ada tiga ranah yang dapat diamati dari hasil belajar IPA yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun hanya ranah kognitif yang mencakup memori, pengetahuan, dan kemampuan intelektual yang digunakan dalam penelitian ini.

³⁶ Endang Sri Wahyuningsih, Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, 1 ed. (Sleman: Deepublish (CV Budi Utama), 2020),

³⁷ Sri Kurniati, Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa, 1 ed. (NEM, 2022)

Ciri-ciri dari hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri individu yang disadari dan perubahan yang dicapai oleh suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam interaksinya antara pengalaman dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang ditampilkan dapat diamati antara sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar.

Hasil belajar yang didapat oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor intern meliputi kecerdasan, motivasi, minat dan fokus, kebiasaan dan sikap belajar, ketekunan, aspek sosial ekonomi, fisik, dan psikologis. Sedangkan faktor ekstern meliputi sistem pendidikan, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, keluarga, media, dan teknologi.³⁸

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar lainnya yaitu ada faktor intern dan faktor ekstern.³⁹ Faktor fisiologis dan psikologis merupakan contoh faktor internal. Faktor fisiologis meliputi keadaan panca indera dan keadaan fisiologis. elemen psikologis termasuk motivasi, minat, bakat, IQ, dan kapasitas kognitif. Sedangkan komponen instrumental dan lingkungan merupakan faktor eksternal. Faktor lingkungan meliputi lingkungan sosial, budaya, dan alam. Faktor instrumental meliputi guru, fasilitas, program, kurikulum, dan peralatan. Dari berbagai sudut pandang yang dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa sendirilah yang menjadi sumber faktor internal. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu

³⁸ Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*.

³⁹ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, 1 ed. (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018).

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pengaruh dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh dari luar diri siswa atau lingkungan luar.

Keberhasilan belajar merupakan keberhasilan siswa dalam belajar. Mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator dapat digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran untuk menilai keberhasilan pembelajaran. Indikator keberhasilan belajar diantaranya adalah kemampuan memperoleh materi yang diajarkan, memperoleh prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok, serta perilaku yang ditunjukkan dalam tujuan pembelajaran tertentu yang telah dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.⁴⁰

Indikator hasil belajar IPA ada tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau memori, pemahaman, penerapan, analisis, penilaian, dan penciptaan. Ranah afektif meliputi menentukan nilai, merespons, dan menerima semuanya. Ranah psikomotor meliputi keterampilan dan pengembangan diri yang dimanfaatkan dalam penampilan dan latihan keterampilan untuk mencapai penguasaan keterampilan.⁴¹

Pada ranah kognitif meliputi enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, kemampuan siswa berpikir kritis, dan menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan. pemahaman; siswa harus menemukan solusi terhadap masalah dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Dalam penerapannya, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi asumsi, memisahkan fakta, menentukan sebab dan akibat, serta memecah materi menjadi bagian-bagian yang lebih

⁴⁰ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, no. November (2021): 289–302.

⁴¹ Umul Khaira Aulia And Amri Amal, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Malengkeri Bertingkat 1', 2.2 (2023).

kecil. Kapasitas untuk memastikan nilai-nilai tertentu sesuai dengan norma, standar, atau kriteria unik dikenal sebagai penilaian. Siswa dituntut untuk menyusun bagian-bagiannya sehingga tercipta suatu struktur yang baru, komprehensif, dan terorganisir dengan baik.⁴²

Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai. Atau hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Hasil belajar yang dilihat dari nilai kognitifnya adalah nilai ulangan harian yang diberi rentang nilai oleh guru dari 0-100.

4. Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) seperti pengetahuan dan keterampilan. Ranah kognitif dikaitkan dengan kemampuan intelektual, yaitu kemampuan mengulangi konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan dan keterampilan dapat diketahui dari berkembangnya teori-teori yang dimiliki oleh peserta didik, serta memori berpikir peserta didik yang dapat menyimpan hal-hal baru yang diterimanya. Pada umumnya, peserta didik yang ranah kognitifnya kuat, dapat menghafal serta memahami definisi yang baru diketahuinya. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mengingat teori yang baru didapatnya sangat kuat. Segala upaya yang memerlukan aktivitas otak termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif Taksonomi Bloom yang telah diperbaiki ada enam proses.

Proses yang digunakan pada penelitian ini hanya mencakup pada proses yang pertama yaitu mengingat. Mengingat merupakan upaya untuk mengambil kembali informasi (pengetahuan) yang telah tersimpan dalam memori, baik yang terkini maupun yang lama. Karena ingatan berfungsi sebagai landasan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang semakin rumit, ingatan adalah salah satu

⁴² Aulia And Amal.

aspek terpenting dalam pembelajaran dan pemecahan masalah yang efektif. Cakupan mengingat terdapat mengenali dan menggali.⁴³ Hasil belajar pada ranah kognitif yang digunakan pada penelitian ini berupa nilai ulangan harian mata pelajaran IPA tema 7 materi perubahan wujud benda.

B. Kajian Pustaka

1. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pemberian *reward* dalam pembelajaran IPA konsep makanan terhadap hasil belajar di kelas V SD Negeri Barrang Caddi Kota Makassar. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $21,666 > 16,919$ dengan signifikan 1% maupun 5%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA konsep makanan di SD Negeri Barrang Caddi Makassar diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa memiliki hubungan yang kuat. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu pada variabel yang diteliti, variabel pemberian *reward* dan hasil belajar IPA. Sedangkan untuk perbedaannya, yaitu teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, hasil observasi dan tempat penelitian juga berbeda.⁴⁴
2. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Kecamatan Bosar Maligas, Provinsi Sumatera Utara tahun ajaran 2020/2021. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan signifikan antara pemberian

⁴³ Dedi Sutedi, Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Jepang (Teori dan Praktik) (UPI PRESS, n.d.)

⁴⁴ Muhammad Rustam, "Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Oktober, 2019" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

reward terhadap hasil belajar matematika. Hal ini diperoleh dari t_{hitung} sebesar $4,573 > 1,697$. Berdasarkan perolehan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 097350 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika siswa memiliki hubungan yang kuat. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu variabel Y hasil belajar dan variabel X pemberian *reward*, menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu skripsi ini menggunakan mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan IPA. Skripsi ini menggunakan metode angket sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode lembar observasi dan dokumentasi serta lokasi penelitian juga berbeda dengan lokasi penelitian.⁴⁵

3. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan signifikan antara pemberian *reward* terhadap belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini diperoleh t_{hitung} sebesar 0,539 dengan signifikan 5%. Berdasarkan hal yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh positif pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa SD N Tamalanrea Kota Makassar diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPS siswa memiliki hubungan yang kuat. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu pada variabel X dan Variabel Y (pemberian *reward* dan hasil belajar). Sedangkan untuk perbedaannya, skripsi ini difokuskan pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini

⁴⁵ Ervina Gultom et al., "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran," 2020.

difokuskan pada mata pelajaran IPA, skripsi ini menggunakan metode tes dan lembar observasi sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode lembar observasi dan dokumentasi serta lokasi penelitian juga berbeda dengan lokasi penelitian.⁴⁶

4. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV MI Al-Ihsan Pamulang. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik. Hal ini diperoleh dari t_{hitung} sebesar $0,705 > 0,60$ dengan signifikan 5%. Berdasarkan hal yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV MI Al-Ihsan Pamulang diterima. Berdasarkan hasil skripsi ini dapat disimpulkan bahwa antara pemberian *reward* dengan hasil belajar tematik siswa memiliki hubungan yang kuat. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu variabel Y, sama menggunakan variabel hasil belajar, variabel terikat pemberian *reward*, menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu untuk mata pelajarannya menggunakan tematik sedangkan penelitian ini menggunakan IPA, penelitian ini menggunakan metode tes sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode lembar observasi dan dokumentasi serta lokasi penelitian juga berbeda dengan lokasi penelitian.⁴⁷
5. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian *reward* dan ice breaking Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Siswa Kelas II SD Tarbiyatul Islam Desa Kertosari Kec. Babadan Kab. Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan yang

⁴⁶ Takdir Haping, "The Effect Of *Reward* Gift On learning Result IPS Students Class V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar" (Universitas Negeri Makassar, 2017).

⁴⁷ T Aziz, "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV MI Al-Ihsan Pamulang," Repository.Uinjkt.Ac.Id (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023),

signifikan antara pemberian *reward* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini diperoleh t_{hitung} sebesar $3,712 > 2,100$ (pemberian *reward*) dan $2,352 > 2,100$ (pemberian ice breaking) dengan signifikan 5%. Berdasarkan hal yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada hubungan antara pemberian *reward* dan ice breaking terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran SBdP siswa di kelas II SD Tarbiyatul Islam Desa Kertosari Kec. Babadan Kab. Ponorogo diterima. Dari hasil skripsi ini dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dan ice breaking terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran SBdP memiliki hubungan yang kuat. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu pada variabel yang diteliti, variabel pemberian *reward*, serta menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan difokuskan pada mata pelajaran SBdP, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPA di kelas V SD/MI, dan penelitian yang diteliti menggunakan ice breaking, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan pemberian *reward*, penelitian yang dilakukan menggunakan metode angket, tes dan dokumentasi sedangkan penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi serta lokasi penelitian juga berbeda dengan lokasi penelitian.⁴⁸

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh setelah perolehan pengetahuan khusus mata pelajaran yang baru atau yang dikembangkan. Dalam meningkatkan hasil belajar dihadapkan dengan beberapa masalah diantaranya rendahnya penghargaan atau apresiasi guru, rendahnya antusiasme siswa dalam belajar dan kurangnya suasana yang menyenangkan di kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut guru

⁴⁸ Raynaldi Hanry Jatmiko, "Pengaruh Pemberian *Reward* dan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Siswa Kelas II SD Tarbiyatul Islam Desa Kertosari Kec. Babadan Kab. Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020" (IAIN Ponorogo, 2020).

harus mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan *reward* atas prestasi mereka. Hal ini akan membantu siswa belajar lebih efektif. Berikut kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:

Variabel Independent (X) : Pemberian *Reward*

Variabel Dependent (Y) : Hasil Belajar IPA



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan penegasan paling tepat yang dibuat oleh seorang peneliti tentang hubungan antar variabel dalam penelitiannya.⁴⁹

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang terkait, hipotesis penelitian ini yaitu pemberian *reward* berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arof NU 1 Karangdadap.

⁴⁹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode penelitian kuantitatif*, 3 ed. (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada pemeriksaan data numerik, atau angka, yang kemudian diperiksa dengan menggunakan teknik statistik yang tepat. Jenis penelitian ini adalah survei. Metode penelitian survei merupakan suatu metode dimana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi yang didapat dari sampel berupa orang, yang mana dari data tersebut akan dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian, baik mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan atau kecenderungan suatu tindakan.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah area di mana penelitian dilaksanakan. Tempat penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dengan jumlah total siswa 36. Rancangan waktu penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Rancangan Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan Kegiatan Pada Tahun 2023-2024									
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	1
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Penerimaan Judul		■								
3.	Observasi Awal			■							
4.	Penyusunan Proposal				■	■	■	■			

⁵⁰ Izzul Islamy, "Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris," *Japanese Society of Biofeedback Research* 19, no. 5 (2019): 463–466.

No.	Jenis Kegiatan	Bulan Kegiatan Pada Tahun 2023-2024										
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	
5.	Ujian Proposal											
6.	Melakukan Penelitian											
7.	Menyusun Laporan											
8.	Sidang Skripsi											

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi jadi tidak dilakukan teknik sampling. Jadi dalam penelitian ini untuk pengambilan datanya menggunakan data populasi yaitu 36 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari suatu individu, benda, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, maka variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independent

Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab dan berpotensi mempengaruhi variabel lain. Pemberian *reward* yang disimbolkan dengan huruf X dalam penelitian ini merupakan variabel independent.

⁵¹ Eddy Rofli, Iche Andriyanti Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Varibel dalam Penelitian Kedokteran*, ed. Moh. Nasrudin, 1 ed. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2019).

b. Variabel Dependent

Variabel dependent disebut variabel terikat merupakan variable akibat perubahan variable lain Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA yang disimbolkan dengan huruf Y.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data, atau proses memperoleh dan menganalisis data yang berkaitan dengan tujuan penelitian, merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Penelitian di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V:

a. Observasi

Observasi merupakan metode dengan menyaksikan perilaku dalam konteks tertentu, mendokumentasikan peristiwa yang diamati secara metodis, dan menganalisis peristiwa yang direkam, observasi berfungsi sebagai sarana pengumpulan data.⁵² Observasi dilakukan untuk mengukur *reward* yang diterima siswa di dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU Karangdadap.

b. Tes

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengukur Tingkat pencapaian siswa terhadap hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud benda.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihatnya dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen-dokumen tersebut biasanya merupakan dokumen-dokumen resmi yang telah terjamin keakuratannya. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat

⁵² Ni'matuzahroh, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, 1 ed. (Malang: UMM Press, 2018).

kar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan agenda.⁵³. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan pemberian *reward* dalam pembelajaran IPA. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil ulangan harian siswa, foto atau rekaman video selama proses pembelajaran berlangsung. Ulangan harian siswa mewakili aspek hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Aspek	Point			
		1	2	3	4
1.	<i>Reward</i> pujian positif (Hebat, Bagus sekali, Pintar)	Siswa tidak mendapat <i>reward</i> pujian positif (Hebat, Bagus sekali, Pintar)	Siswa mendapat <i>reward</i> pujian positif 1x (Hebat, Bagus sekali, Pintar)	Siswa mendapat <i>reward</i> pujian positif 2x (Hebat, Bagus sekali, Pintar)	Siswa mendapat <i>reward</i> pujian positif 3x atau lebih (Hebat, Bagus sekali, Pintar)
2.	<i>Reward</i> dengan gerak isyarat positif (Senyuman, Acungan jempol, Tepuk tangan)	Siswa tidak mendapat <i>reward</i> gerak isyarat positif (Senyuman, Acungan jempol, Tepuk tangan)	Siswa mendapat <i>reward</i> gerak isyarat positif 1x (Senyuman, Acungan jempol, Tepuk tangan)	Siswa mendapat <i>reward</i> gerak isyarat positif 2x (Senyuman, Acungan jempol, Tepuk tangan)	Siswa mendapat <i>reward</i> gerak isyarat positif 3x atau lebih (Senyuman, Acungan jempol, Tepuk tangan)
3.	<i>Reward</i> dengan kontak	Siswa tidak mendapat	Siswa mendapat <i>reward</i>	Siswa mendapat <i>reward</i>	Siswa mendapat <i>reward</i>


⁵³ Dyah Perwita, *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasui Belajar* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

No.	Aspek	Point			
		1	2	3	4
	fisik tentang dukungan positif kepada siswa (Menepuk pundak, Jabatan tangan, Guru berdiri di samping peserta didik, Guru mendekati peserta didik, Mengusap kepala)	<i>reward</i> pendekatan/sentuhan positif bermakna bangga/setuju dengan jawaban siswa (Menepuk pundak, Jabatan tangan, Guru berdiri di samping peserta didik, Guru mendekati peserta didik, Mengusap kepala)	pendekatan/sentuhan positif bermakna bangga/setuju dengan jawaban siswa 1x (Menepuk pundak, Jabatan tangan, Guru berdiri di samping peserta didik, Guru mendekati peserta didik, Mengusap kepala)	pendekatan/sentuhan positif bermakna bangga/setuju dengan jawaban siswa 2x (Menepuk pundak, Jabatan tangan, Guru berdiri di samping peserta didik, Guru mendekati peserta didik, Mengusap kepala)	pendekatan/sentuhan positif bermakna bangga/setuju dengan jawaban siswa 3x atau lebih (Menepuk pundak, Jabatan tangan, Guru berdiri di samping peserta didik, Guru mendekati peserta didik, Mengusap kepala)
4.	<i>Reward</i> simbol hadiah (Bolpoin, Permen, Buku tulis, Penggaris)	Siswa tidak mendapat <i>reward</i> simbol hadiah (Bolpoin, Permen, Buku tulis, Penggaris)	Siswa mendapat <i>reward</i> simbol hadiah 1x (Bolpoin, Permen, Buku tulis, Penggaris)	Siswa mendapat <i>reward</i> simbol hadiah 2x (Bolpoin, Permen, Buku tulis, Penggaris)	Siswa mendapat <i>reward</i> simbol hadiah 3x atau lebih (Bolpoin, Permen, Buku tulis, Penggaris)

2. Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	No soal
Menerapkan konsep perubahan wujud benda dalam	Mampu menerapkan konsep perubahan wujud benda	Sirop, kecap dan madu merupakan contoh benda berwujud... a. lembek b. padat c. cair d. gas	1

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	No soal
kehidupan sehari-hari	dalam kehidupan sehari-hari		
		Berikut ini merupakan sifat dari benda gas adalah... a. meresap melalui celah kecil b. bentuk dan ukuran selalu tetap c. mengisi seluruh ruangan yang ditempati d. mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah	2
		Perhatikan contoh perubahan wujud berikut! (1) Es berubah menjadi air karena terkena panas. (2) Air jika dipanaskan terus menerus berubah menjadi uap. (3) Baju basah akan kering jika dijemur di bawah terik matahari. (4) Air yang diletakkan dalam freezer beberapa waktu akan menjadi es. Contoh peristiwa menguap ditunjukkan pada nomor... a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (2) dan (4)	3
		Benda dapat mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair dinamakan.... a. mencair b. menguap c. mengembun d. menyublim	4
		Pengharum ruangan atau kapur barus lama kelamaan akan habis menunjukkan adanya peristiwa.... a. Mengembun b. menguap c. menyublim d. mengkristal	5
		Energi yang dipindahkan dari suatu benda ke benda lainnya karena	6

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	No soal
		adanya perbedaan suhu disebut... a. derajat panas b. derajat dingin c. temperatur d. kalor	
		Perhatikan gambar di bawah ini! Alat pada gambar digunakan untuk mengukur... a. suhu b. kalor c. panas d. dingin 	7
		Perhatikan peristiwa berikut ini! (1) Es mencair jika diletakkan di tempat terbuka. (2) Lilin akan meleleh jika dibakar. (3) Coklat batangan akan meleleh jika dipanaskan. (4) Air jika diletakkan di dalam freezer akan berubah menjadi es. Peristiwa perubahan wujud yang menerima atau membutuhkan kalor ditunjukkan pada nomor ... a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	8
		Air yang dipanaskan terus menerus lama-kelamaan akan habis. Peristiwa ini merupakan contoh.... a. mencair b. menguap c. membeku d. mengembun	9
		Mentega yang dipanaskan akan mencair. Perubahan yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah... a. warna b. wujud c. bau d. rasa	10

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	No soal
		<p>Lemari yang diberi kamper akan berbau harum. Peristiwa tersebut merupakan contoh peristiwa...</p> <p>a. mencair b. membeku c. mengembun d. menyublim</p>	11
		<p>Berikut ini merupakan contoh benda yang dapat mengalami peristiwa menyublim adalah...</p> <p>a. mentega b. cokelat c. kapur barus d. es batu</p>	12
		<p>Proses perubahan wujud zat gas menjadi padat karena melepaskan kalor disebut...</p> <p>a. menyublim b. mengkristal c. membeku d. mengembun</p>	13
		<p>Perhatikan peristiwa perubahan wujud zat berikut ini!</p> <p>(1) mencair (2) mengkristal (3) menguap (4) membeku</p> <p>Peristiwa yang melepaskan kalor atau mengalami penurunan suhu ditunjukkan pada nomor</p> <p>a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (2) dan (4)</p>	14

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	No soal
		<p>Berikut ini merupakan contoh peristiwa mencair dalam kehidupan sehari-hari adalah ...</p> <p>a. kamper yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan akan habis b. es krim yang dibiarkan di tempat terbuka akan berubah menjadi air c. coklat cair yang didiamkan akan menjadi padat d. adanya titik-titik air pada daun tumbuhan di pagi hari</p>	15
		<p>Menjemur pakaian di bawah terik matahari merupakan salah satu contoh peristiwa ...</p> <p>a. mencair b. menguap c. membeku d. menyublim</p>	16
		<p>Contoh peristiwa menguap dalam kehidupan adalah...</p> <p>a. es meleleh dalam suhu kamar b. bau harum dari parfum c. air yang dimasukkan lemari es d. kamper berbau harum</p>	17
		<p>Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>(1) Bentuknya berubah-ubah sesuai tempatnya. (2) Menekan ke segala arah. (3) Isinya tidak tetap. (4) Wujudnya tetap. (5) Isi tetap.</p> <p>Sifat benda gas terdapat pada nomor ...</p> <p>a. (1), (2), dan (4) b. (1), (2), dan (5) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (4), dan (5)</p>	18
		<p>Peristiwa melelehnya es jika dipanaskan adalah perubahan wujud....</p> <p>a. benda cair menjadi gas b. benda padat menjadi cair c. benda gas menjadi cair d. benda cair menjadi padat</p>	19

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	No soal
		Berikut ini yang merupakan benda padat adalah.... a. minyak b. udara c. air d. batu	20

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data untuk menguji lembar observasi. Uji keabsahan data ini hanya dilakukan pada lembar observasi dikarenakan peneliti hanya menyusun lembar observasi. Uji keabsahan data yang digunakan uji validitas.

Instrumen lembar observasi yang sudah disusun berdasarkan landasan teori yang kemudian dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgment*) yaitu kepada dosen Aziz Kurniawan, M. Pd, Irma Dwi Tantri, M. Pd dan Dr. Ifada Novikasari, M. Pd untuk memenuhi validitas ini.

Perhitungan hasil penelitian ini menggunakan uji Aiken V dengan menggunakan interval kriteria Aiken V, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interval kriteria Aiken V⁵⁴

Interval	Kriteria
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat rendah

Tabel 3. 4 Hasil dari pengujian Aiken V, sebagai berikut:

Butir Soal	Validator			S1	S2	S3	ΣS	V	Kriteria
	A	B	C						
1	3.75	3.75	3.75	2.75	2.75	2.75	8.25	0.91	Sangat tinggi

⁵⁴ Ditania Oktariyanti, Aren Frima, dan Riduan Febriandi, "Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Wordwall Tema Indahnya Kebersamaan pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5 (2021).

Butir Soal	Validator			S1	S2	S3	ΣS	V	Kriteria
	A	B	C						
2	3.75	3.75	4	2.75	2.75	3	8.5	0.94	Sangat tinggi
3	3.5	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	7.5	0.83	Sangat tinggi
4	3.25	3.75	3.5	2.25	2.75	2.5	7.5	0.83	Sangat tinggi
5	3.75	3.5	4	2.75	2.5	3	8.25	0.91	Sangat tinggi
6	3.75	3.75	4	2.75	2.75	3	8.5	0.94	Sangat tinggi
7	3.75	3.5	3.25	2.75	2.5	2.25	7.5	0.83	Sangat tinggi
8	4	3.75	4	3	2.75	3	8.75	0.97	Sangat tinggi
9	4	3.5	3.25	3	2.5	2.25	7.75	0.86	Sangat tinggi
10	3.75	3.5	4	2.75	2.5	3	8.25	0.91	Sangat tinggi
11	4	3.5	3.5	3	2.5	2.5	8	0.88	Sangat tinggi
12	3.75	3.25	3	2.75	2.25	2	7	0.77	Tinggi
13	3.5	3.75	3.75	2.5	2.75	2.75	8	0.88	Sangat tinggi
14	3.25	3.75	3.5	2.25	2.75	2.5	7.5	0.83	Sangat tinggi
15	2.5	3.25	3.5	1.5	2.25	2.5	6.25	0.69	Tinggi

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, data dianalisis tanpa bermaksud menarik kesimpulan, hanya sekedar mendeskripsikan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menguji mean, standar deviasi, varian maksimum, dan minimum.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 28 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

Proses analisis data yang paling baik adalah diawali dengan mengecek apakah data yang diperoleh dapat digunakan dan memiliki kondisi data yang bagus. Pengecekan tersebut dapat menggunakan cara manual maupun menggunakan bantuan aplikasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 sebagai pengolah datanya. Pada ilmu statistika terdapat beberapa metode pengujian sebelum melakukan pengujian hipotesis, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode pengujian untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau sebaliknya.⁵⁶ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 24*. Taraf signifikannya adalah 0,05, maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ (Asymp. Sig (2-tailed)) maka artinya data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ (Asymp. Sig (2-tailed)) maka artinya data berdistribusi tidak normal.⁵⁷

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah varians dari dua distribusi atau lebih adalah sama untuk memastikan jika kelompok data yang diperiksa berasal dari populasi yang keberagamannya tidak jauh berbeda.⁵⁸ Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan program

⁵⁶ Suardi, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak," *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 01 (2019).

⁵⁷ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018).

⁵⁸ Dodiet Aditya Setyawan, *Buku Ajar Statistika* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

SPSS versi 24. Taraf signifikannya adalah 0,05, maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka artinya data bervariasi sama atau homogen .
- b) Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka artinya data bervariasi sama atau homogen.⁵⁹

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk sebaran data penelitian linear atau tidak. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Taraf signifikannya adalah 0,05, maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $> 0,05$ maka artinya data bersifat linier.
- b) Jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $< 0,05$ maka artinya data tidak bersifat linier.⁶⁰

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi adalah teknik analisis statistik yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui hubungan dua variabel suatu metode. Apabila suatu variabel berubah dan variabel lain ikut berubah, maka kedua variabel tersebut dikatakan berhubungan. Variabel dapat berubah baik secara positif (korelasi positif) atau negatif (korelasi negatif), bergantung pada arah perubahannya. Analisis korelasi dasar berbicara tentang seberapa kuat atau lemahnya hubungan variabel-variabel.⁶¹

⁵⁹ M. Budiantara Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dan Endang Sri Utama, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

⁶⁰ Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi dan Kasus*, 2 ed. (Penerbit Salemba, 2023).

⁶¹ SInta Dameria SImanjuntak, *Statistika Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, ed. Tika Lestari (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020).

Uji korelasi dengan rumus pearson product moment dinyatakan sebagai berikut:

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

- R : koefisien korelasi
 ΣX : jumlah skor item
 ΣY : jumlah skor total (item)
 N : jumlah responden⁶²

Kekuatan hubungan antara dua variabel dapat disimpulkan dengan menghitung angka koefisien korelasi menggunakan nilai r yang diinterpretasikan. Tabel berikut dapat digunakan untuk menganalisis angka koefisien korelasi korelasi dapat diinterpretasikan:

Tabel 3. 5 Interval Koefisien Korelasi⁶³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji hipotesis regresi linier sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk memastikan apakah variabel

⁶² Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021).

⁶³ Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017," *Jurnal E-Bis* 4 (2020).

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.⁶⁴ Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.

Langkah pertama yaitu melakukan persamaan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 24. Persamaan regresi linier sederhana yaitu dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Intersep

b : Koefisien regresi⁶⁵

Setelah melakukan perhitungan regresi linier sederhana, langkah selanjutnya dalam analisis regresi linier sederhana adalah pengujian hipotesis. Sementara itu, signifikansi data dinilai dengan uji lanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas dari nilai sig atau dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel:

Taraf signifikannya adalah 0,05, maka jika kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

1) Dengan membandingkan ttabel dan thitung

Ho diterima dan Ha ditolak jika thitung < ttabel.

⁶⁴ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: CV Andi Offest, 2022).

⁶⁵ Indrawan Sanny dan Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017."

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2) Dengan menggunakan probabilitas nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

Kemudian terdapat nilai koefisien determinasi dalam uji regresi. Indikator keseimbangan antar variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen adalah koefisien determinasi.⁶⁶ Kemampuan variabel dependen semakin meningkat seiring dengan semakin besarnya nilai koefisien determinasi.⁶⁷ Besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam persentase (%), disebut koefisien determinasi. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien korelasi⁶⁸

⁶⁶ Novieta Indra Sallam, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2023).

⁶⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Indonesia: CV. Pradina Pustaka Group, 2021).

⁶⁸ Puji Yuniarti, *Metode Penelitian Sosial* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Madrasah

Pada tahun 2004 pemuka agama Nahdlatul Ulama dan warga Karangdadap berencana untuk membangun sebuah sekolah berbasis keagamaan di wilayah Karangdadap. Pada tahun tersebut langsung dibentuk sebuah kepengurusan untuk membangun sekolah tersebut. Diantara tokoh dalam kepengurusan tersebut adalah Wasis Fahrudin, S. Ag sebagai ketua pengurus, Muhammad Awaludin, S. Kom sebagai sekretaris, Wiwik Widiyawati sebagai bendahara dan Yahya Bunyamin sebagai anggota pengurus.

Sekolah MI Ma'arif NU 1 Karangdadap merupakan sekolah yang berdiri di atas tanah milik pemerintah desa Karangdadap. Luas tanah MI Ma'arif NU 1 Karangdadap seluas 1179 m² (meter persegi). Tanah tersebut terletak dipinggir jalan utama desa Karangdadap sehingga sangat pas jika dibangun sekolah di tanah tersebut. Proses pembangunan sekolah tersebut dibangun secara gotong royong oleh warga desa Karangdadap yang memiliki keahlian dalam bidang bangunan.

MI Ma'arif NU 1 milik masyarakat Karangdadap yang pengelolaannya diserahkan pada Komite Madrasah dan Pengurus Madrasah, serta bertanggung jawab melaporkan segala aktivitas yang ada di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kabupaten Banyumas. Jadi, secara administrasi MI Ma'arif NU 1 Karangdadap menginduk kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Kondisi awal MI Ma'arif NU 1 Karangdadap sangat sederhana dengan gedung, sarana dan prasarana yang terbatas. Pada saat madrasah tersebut baru dibuka hanya ada kurang dari 10 siswa yang

menjadi siswa baru dan menjadi angkatan pertama di tahun 2006. Dari tahun ke tahun siswa di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap semakin banyak. Karena masyarakat sudah mulai percaya dengan madrasah tersebut bahwa madrasah tersebut memang madrasah yang layak dijadikan tempat menimba ilmu layaknya sekolah lain.

Pada tahun 2006-2015 MI Ma'arif NU 1 Karangdadap yang menjadi Kepala Madrasah yaitu Bapak Drs. H. Rasyidin. Sejak bulan Juli 2015 ada pergantian Kepala Madrasah yaitu Ibu Riyatun Malihah, S.Pd.I sebagai kepala madrasah sampai sekarang. Untuk saat ini MI Ma'arif NU 1 Karangdadap memiliki 10 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang dapur, 2 ruang gudang, 1 ruang kantin, 1 ruang UKS, 1 ruang WC guru, 4 ruang WC siswa.

Sekolah MI Ma'arif NU 1 Karangdadap telah menjadi tempat belajar bagi banyak generasi siswa. Mereka tidak hanya diberikan pendidikan akademis yang kuat, tetapi juga diajarkan untuk menghargai keragaman, toleransi dan semangat gotong royong. Selain itu, madrasah ini juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat siswa, sehingga siswa-siswi juga dapat berkembang secara non akademis. Madrasah ini juga mengedepankan nilai cinta Islam dengan melakukan shalat jamaah dhuha dan jamaah shalat dhuhur sebelum siswa-siswa pulang sekolah untuk kelas 3,4,5 dan 6. Sehingga siswa-siswi terbiasa untuk melakukan shalat jamaah baik di dalam lingkungan madrasah atau di luar lingkungan madrasah.

Sejarahnya, MI Ma'arif NU 1 Karangdadap telah mengalami berbagai perkembangan dan peningkatan fasilitas serta metode pengajaran untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dengan tuntutan zaman. Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, madrasah ini terus berupaya menjadikan setiap siswa sebagai individu yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan mengedepankan nilai agamanya.

Visi MI Ma'arif NU 1 Karangdadap adalah terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, cerdas, kreatif serta berkarakter islami. Sementara untuk misi MI Ma'arif NU 1 Karangdadap yaitu menanamkan dalam hati sanubari siswa tentang dasar-dasar iman dan taqwa kepada Allah SWT, meningkatkan cara belajar siswa yang efektif agar dapat meraih prestasi yang baik, melaksanakan kegiatan praktek agama, baca tulis Al – Qur'an, bahasa arab dan pramuka, meningkatkan sumberdaya manusia yang produktif, maju dan berwawasan lingkungan serta mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

Kelas VA yang dijadikan kelas penelitian memiliki guru kelas yang bernama Bu Rina Afriani, S. Pd. Beliau sudah mengajar selama 14 tahun dan menjadi guru kelas yang berbeda setiap tahun ajaran baru. Kelas VA memiliki jumlah 18 siswa. Jumlah siswa laki-laki terdapat 8 siswa dan siswa perempuan terdapat 10 siswa. Siswa laki-laki lebih aktif daripada siswa perempuan sehingga kelas lebih hidup dalam proses pembelajaran. Siswa perempuan sebenarnya aktif pada saat pembelajaran tetapi hanya saja mereka tidak berani untuk menjawabnya walaupun jawabannya benar dan harus dipanggil dulu oleh guru untuk menjawabnya baru mau menjawab.

Tempat duduk siswa setiap harinya diacak berputar seperti ular. Siswa laki-laki duduknya berpasangan dengan laki-laki dan untuk perempuan berpasangan juga dengan perempuan. Jumlah meja di kelas 5A ada 10 dan bangkunya ada 20. Dinding yang ada di kelas 5A ditemplei hasil karya mata pelajaran tertentu dan ada juga jadwal pelajaran kelas serta jadwal piket yang dibuat oleh siswa kelas 5A. Terdapat hiasan juga di papan tulis semacam daun mati yang ditempel di bagian atas dan terdapat hiasan yang ditempelkan di langit-langit kelas menggunakan kertas manila warna-warni berbagai bentuk

bangun datar yang dibuat oleh siswa. Terdapat juga pojok baca yang terdapat beberapa buku cerita tentang keislaman.

Penelitian yang dilakukan di kelas VA dilakukan pada hari rabu pada jam mata pelajaran pertama pada saat pelajaran IPA. Sehingga yang dilakukan setelah bel masuk terdengar siswa langsung bergegas untuk mengikuti shalat dhuha berjamaah di masjid. Selanjutnya apabila shalat dhuha sudah selesai siswa langsung masuk kelas dan memulai proses pembelajaran pada jam 07.50. Tetapi sebelum pelajaran dimulai siswa berdoa sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan melantunkan beberapa suratan yang ada di jus 30 bersama guru kelas. Jika sudah selesai semua, guru baru membuka pembelajaran dan dilanjutkan proses pembelajaran sampai jam pelajaran IPA habis sampai istirahat.

Kelas VB memiliki guru kelas yang bernama Bu Nur Karomah, S. Pd.I. Beliau sudah mengajar selama 9 tahun dan setiap tahunnya menjadi guru kelas yang berbeda. Kelas VB memiliki jumlah 18 siswa. Jumlah siswa laki-laki terdapat 12 siswa dan siswa perempuan terdapat 6 siswa. Siswa laki-laki dikelas VB lebih aktif bermain daripada aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa perempuan justru yang lebih aktif dan pintar karena siswa perempuan lebih memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga apabila diberi pertanyaan bisa menjawab daripada siswa laki-lakinya, karena siswa laki-laki lebih sering bermain dan bercanda dengan temannya yang menyebabkan jika ditanya oleh guru tidak bisa menjawabnya.

Tempat duduk siswa setiap harinya diacak secara maju kedepan setiap barisnya. Siswa laki-laki duduk dengan laki-laki dan menjadi 1 barisan dan siswa perempuan duduk dengan perempuan menjadi 1 barisan kebelakang. Jumlah meja yang ada di kelas VB sebanyak 10 meja dan jumlah kursi sebanyak 20. Kelas VB terdapat tempelan di bagian depan sebelah papan tulis berbentuk jam dinding dan tempelan lain hanya jadwal pelajaran dan jadwal piket kelas VB yang dibuat oleh

siswa kelas VB. Terdapat hiasan berbentuk macam-macam dari kertas manila yang kemudian digantung di jendela kelas VB. Hiasan tersebut merupakan hasil karya siswa kelas VB. Kelas VB terletak di ruangan yang merupakan bekas rumah sehingga ada 2 siswa yang duduk dibalik tembok dan dibelakang 2 siswa tersebut terdapat etalase yang berisi buku.

Penelitian yang dilakukan di kelas VB dilakukan pada hari Selasa pada jam pelajaran ketiga pada saat pelajaran IPA. Jam pelajaran IPA dimulai pada pukul 10.30-11.45 WIB. Pelajaran IPA dilaksanakan setelah pelajaran lain jadi pada saat peneliti masuk kelas langsung untuk proses pembelajaran. Sebenarnya guru kelas VB lebih kreatif daripada kelas VB karena lebih banyak menggunakan berbagai *reward* dengan sistem narik tali yang berisi berbagai macam hadiah. Kesempatan narik tali berlaku 1x narik jika siswa benar menjawab dan mendapatkan nilai 100. Guru kelas VB terkadang sampai kesusahan mengatur siswa laki-lakinya karena terlalu sering membuat ulah atau tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran.

Perbedaan siswa kelas VA dan VB yaitu VB lebih rame atau aktif untuk bermain tetapi pasif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa laki-lakinya susah diatur berbeda dengan siswa kelas VA. Siswa laki-laki kelas VA lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tingkat kepintarannya melebihi siswa laki-laki kelas VB dan siswa perempuan hanya ada beberapa yang aktif sedangkan siswa perempuan kelas VB lebih memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Siswa kelas 5A gampang untuk diatur pada saat pembelajaran kebanyakan siswa nurut apa yang dikatakan guru.

Reward yang digunakan pada kelas VA lebih sering menggunakan *reward* verbal. Sedangkan kelas VB seimbang dalam menggunakan bentuk *reward* terkadang *reward* yang digunakan dalam bentuk verbal dan terkadang menggunakan non verbal. Guru kelas VB menggunakan *reward* dalam bentuk non verbal karena siswa VB lebih

tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran sehingga untuk menarik perhatian siswa guru menggunakan pancingan atau umpan berupa *reward* non verbal agar siswa memperhatikan guru dan mau menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Ketika siswa mendapatkan *reward*, siswa merasa senang dan bangga dengan apa yang sudah dicapai. Hal tersebut juga membuat siswa lainnya bersemangat untuk menjawab pertanyaan lain dan siswa mulai memperhatikan apa yang dijelaskan guru.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah semua siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap sebagai populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei yaitu untuk mengumpulkan datanya melalui penggunaan kuesioner, wawancara, dan observasi yang dilakukan terhadap suatu populasi tertentu. Penelitian survei ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti meminta guru untuk mengatur tempat duduk siswa sesuai urutan absensi sebelum memulai observasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengumpulan data bagi peneliti mengenai pemberian *reward* siswa dari guru selama proses pembelajaran.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 9 sampai 28 Maret di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan atau 3 minggu. Karena waktu yang diberikan oleh pihak sekolah hanya 3 minggu dan minggu depan sudah memasuki UTS. Penelitian ini dilakukan setiap minggu meneliti sebanyak 2 kali, hari selasa di jam ke-2 di kelas V B dan hari rabu di jam ke-1 di kelas V A. Semua kelas dijadikan sebagai anggota populasi. Peneliti melakukan penelitian pada kelas 5A dan 5B selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Penelitian dilakukan pada kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap dengan mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda. Kelas V yang diamati yaitu kelas V A dan kelas V B, yang

masing-masing kelas terdiri dari 18 siswa. Sebelum diadakan penelitian oleh peneliti ternyata kelas V sudah biasa menerapkan pemberian *reward* pada mata pelajaran IPA. Guru kelas masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materinya tetapi terkadang guru juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi tergantung sedang membahas materi apa. Pemberian *reward* yang diberikan oleh guru diberikan saat siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.

Peneliti melakukan penelitian secara langsung di dalam kelas dengan mengikuti dan mengamati proses pembelajaran berlangsung tanpa ikut mengajar di depan kelas dan tidak terdapat rencana antara peneliti dan guru agar proses pembelajaran terlihat bagus serta merekam secara audio visual proses pembelajaran.

Hasil rekaman tersebut kemudian ditonton oleh peneliti dan observer lain di luar proses pembelajaran di dalam kelas. Rekaman tersebut diobserver oleh 2 observer karena supaya tahu dari 2 sudut pandang yang berbeda siapa saja dan mendapatkan *reward* dalam bentuk apa saja pada saat proses pembelajaran. Kemudian hasil setiap pertemuan ditulis pada tabel observasi dengan dibuat nilai rata-rata antara observer 1 dengan observer 2, hal itu dilakukan sampai pertemuan 3.

Kemudian jika semua pertemuan sudah dibuat nilai rata-rata maka kemudian ketiga nilai rata-rata tersebut dicari nilai rata-ratanya dan hasil akhirnya yang digunakan untuk melakukan berbagai uji sebagai nilai pemberian *reward*. Hal tersebut dilakukan, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian. Hasil pengumpulan data disusun menggunakan tabel, sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Pemberian *Reward*

No. Abse- n	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
	Obs 1	Obs 2	Rata- rata	Obs 1	Obs 2	Rata- rata	Obs 1	Obs 2	Rata- rata
1	7	7	7	7	7	7	7	7	7
2	5	7	6	4	6	5	4	6	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	7	7	7	7	7	7	7	7	7
5	4	6	5	6	4	5	6	4	5
6	7	7	7	7	7	7	7	7	7
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	6	4	5	4	4	4	4	4	4
9	7	7	7	7	7	7	7	7	7
10	6	4	5	6	4	5	6	4	5
11	6	6	6	5	7	6	5	7	6
12	4	4	4	7	7	7	7	7	7
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	6	6	6	7	5	6	7	5	6
16	4	4	4	5	5	5	5	5	5
17	4	6	5	4	6	5	4	6	5
18	6	4	5	5	5	5	5	5	5
19	7	7	7	7	7	7	7	7	7
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	7	7	7	7	7	7	7	7	7
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	6	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	6	4	5	4	6	5	4	6	5
28	6	6	6	5	5	5	5	5	5
29	7	7	7	7	7	7	7	7	7
30	5	7	6	5	7	6	5	7	6
31	7	5	6	6	6	6	6	6	6
32	7	5	6	7	5	6	7	5	6
33	7	7	7	7	7	7	7	7	7
34	6	6	6	7	5	6	7	5	6
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	5	7	6	6	6	6	6	6	6

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat hasil observasi dari kelas VA dan VB pada saat pembelajaran IPA yang mendapatkan *reward* dari guru. Siswa kelas VA dari No. 1-18 dan siswa kelas VB dari No. 19-36, masing-masing kelas mempunyai jumlah 18 siswa. Mendapatkan nilai observer 1 dan 2 berdasarkan melihat rekaman vidio pada saat proses pembelajaran. Kemudian nilai rata-rata didapatkan dari nilai dari observer 1 dan 2 dijumlahkan lalu dibagi 2.

Tabel 4. 2 Hasil rata-rata dari observasi pemberian *reward*

No. Absen	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-Rata
1	7	7	7	7
2	6	5	4	5
3	4	4	4	4
4	7	7	7	7
5	5	5	5	5
6	7	7	7	7
7	7	7	7	7
8	5	4	6	5
9	7	7	7	7
10	5	5	5	5
11	6	6	6	6
12	4	7	7	6
13	4	4	4	4
14	4	4	4	4
15	6	6	6	6
16	4	5	6	5
17	5	5	5	5
18	5	5	5	5
19	7	7	7	7
20	4	4	4	4
21	7	7	7	7
22	4	4	4	4
23	4	4	4	4
24	4	4	4	4
25	5	5	5	5
26	4	4	4	4

No. Absen	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-Rata
27	5	5	5	5
28	6	5	4	5
29	7	7	7	7
30	6	6	6	6
31	6	6	6	6
32	6	6	6	6
33	7	7	7	7
34	6	6	6	6
35	4	4	4	4
36	6	6	6	6

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat nilai rata-rata dari pertemuan 1, 2 dan 3. Jumlahnya terdapat 36 karena terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA dan kelas VB yang masing-masing kelas jumlah ada 18 siswa. Kemudian dari nilai rata-rata pertemuan 1,2 dan 3 dijumlahkan lalu dibagi 3 maka akan menemukan hasil rata-rata akhir yang akan digunakan sebagai nilai pemberian *reward* pada saat melakukan semua uji.

Selanjutnya data di uji menggunakan statistik deskriptif. Hal tersebut, untuk memberikan informasi data disajikan secara singkat dan teratur, serta mampu menyampaikan inti dari seluruh kumpulan data yang ada. Hasil dari statistika deskriptif tersebut disusun menggunakan tabel, sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemberian Reward	36	4	7	5,53	1,134
Hasil Belajar	36	68	97	84,28	7,486
Valid N (listwise)	36				

Tabel 4.3 menunjukkan analisis deskripsi hasil pemberian *reward* dan hasil belajar. Deskripsi ini meliputi nilai terendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasi dari hasil pemberian *reward* dan hasil

observasi. Nilai terendah dan tertinggi menunjukkan rentang skor yang diperoleh oleh siswa. Nilai rata-rata menunjukkan tingkat prestasi siswa secara keseluruhan. Nilai standar deviasi menunjukkan seberapa bervariasi skor siswa dari rata-rata. Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa hasil pemberian *reward* memiliki nilai rata-rata sebesar 5,53 dan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 84,28, hasil pemberian *reward* memiliki nilai standar deviasi 1,134 dan nilai standar deviasi hasil belajar 7,486, hasil pemberian *reward* memiliki nilai tertinggi 7 dan nilai tertinggi hasil belajar 97, hasil pemberian *reward* memiliki nilai terendah 4 dan nilai terendah hasil belajar 68.

Selain pengambilan data menggunakan observasi, penelitian ini juga melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi untuk mendukung dan memperkuat penelitian ini. Dokumentasi dilakukan pada waktu penelitian dengan merekam pelaksanaan pada saat mengobservasi proses pembelajaran berlangsung serta merekam data nilai harian pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

Tabel 4. 4 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas VA dan VB

No.	Kelas VA	Kelas VB
1.	95	96
2.	82	77
3.	80	93
4.	91	73
5.	82	70
6.	90	68
7.	93	81
8.	82	73
9.	93	80
10.	93	80
11.	90	90

No.	Kelas VA	Kelas VB
12.	85	87
13.	75	83
14.	78	90
15.	87	97
16.	85	84
17.	85	77
18.	82	87

B. Analisis Data

1. Hasil analisis data

Analisis data merupakan suatu proses menguji validitas instrumen penelitian seperti dokumen, catatan dan rekaman yang digunakan dalam suatu penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, uji yang digunakan untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dihitung dengan bantuan program *SPSS versi 24*, diperoleh data pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemberian Reward	,107	36	,200*	,943	36	,064
Hasil Belajar	,111	36	,200*	,974	36	,548
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa untuk semua hasil signifikansi dari semua variabel lebih besar dari 0,05 yaitu hasil pemberian *reward* hasil belajar sebesar

0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil ini uji homogenitas menggunakan rumus Levene Test pada bantuan program *SPSS versi 24*, diperoleh data pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemberian Reward dan Hasil Belajar	Based on Mean	,553	1	63	,460
	Based on Median	1,660	1	63	,202
	Based on Median and with adjusted df	1,660	1	32,010	,207
	Based on trimmed mean	,712	1	63	,402

Berdasarkan tabel 4.6 uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa untuk semua hasil signifikansi dari tabel Based on Mean nilai signifikansi $0,460 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk semua variabel bersifat homogen.

c. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 24 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pemberian Reward	Between Groups	(Combined)	1608,636	3	536,212	48,666	,000
		Linearity	1564,795	1	1564,795	142,018	,000
		Deviation from	43,841	2	21,921	1,989	,153

	Linearit y					
	Within Groups	352,586	32	11,018		
	Total	1961,22 2	35			

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji linearitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,153 nilai ini berarti $0,153 > 0,05$. Hal ini berarti artinya data bersifat linier antara variabel X dan Y.

2. Hasil Uji Hipotesis

A. Uji Korelasi

Berikut hasil uji korelasi yang dilakukan dengan SPSS 24:

Tabel 4. 8 Uji Korelasi

Correlations			
		Pemberian Reward	Hasil Belajar
Pemberian Reward	Pearson Correlation	1	,893**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	36	36
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,893**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table 4.8 uji korelasi pada variable Pemberian *Reward* (X) dan Variabel Hasil Belajar (Y) mempunyai hubungan (rxy) yang sangat kuat dengan nilai sebesar 0,893 berdasarkan data tabel yang terdapat pada Bab III.

B. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS 24 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1564,795	1	1564,795	134,206	,000 ^b
	Residual	396,427	34	11,660		
	Total	1961,222	35			
a. Dependent Variable: HasilBelajar						
b. Predictors: (Constant), Pemberian <i>Reward</i>						

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji regresi linier sederhana dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian *reward* mempengaruhi hasil belajar.

Tabel 4. 10 Koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,999	2,844		18,285	,000
	Pemberian <i>Reward</i>	,899	,509	,893	11,585	,000
a. Dependent Variable: HasilBelajar						

Berdasarkan tabel 4.10 persamaan regresi antara hubungan Pemberian *Reward* dengan Hasil Belajar IPA adalah $Y = 51,999 + (0,899 X)$, yang berarti setiap penambahan satu satuan nilai pemberian *reward* akan menambah nilai hasil belajar IPA sebesar 0,899. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang diperoleh dari output SPSS yang menunjukkan adanya penolakan H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *reward*

berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,798	,792	3,415
a. Predictors: (Constant), Pemberian <i>Reward</i>				

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan nilai hubungan sebesar 0,798 antara Pemberian *Reward* dengan Hasil Belajar di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap. Nilai dari 79,8% atau 0,798 adalah nilai R Square.

C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap pada siswa kelas V. Subjek penelitian ini adalah populasi siswa kelas V dengan jumlah 36 siswa. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada saat pembelajaran IPA yang berlangsung dimana guru memberikan *reward* kepada siswa pada saat siswa bisa menjawab pertanyaan dengan benar dengan materi perubahan wujud benda. Guru memberikan *reward* dengan upaya mendorong siswa yang pasif menjadi siswa yang bersemangat dan aktif di kelas. Hal ini membantu siswa mencapai hasil belajar yang sangat baik dan meningkat seiring berjalannya waktu, namun mereka tidak bergantung pada *reward* untuk menerima nilai yang baik.

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA memiliki hasil yang positif.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian *reward* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Pemberian *reward* berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap hasil belajar IPA secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,893 yang artinya menunjukkan memiliki hubungan yang sangat kuat. Selain itu persamaan regresi yang menunjukkan hasil $Y = 51,999 + (0,899 X)$ dan $0,000 < 0,05$ merupakan nilai signifikansi. Selain itu nilai *r square* sebesar 79,8% atau 0,798. Dengan demikian artinya bahwa, pemberian *reward* berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap hasil belajar IPA di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap. Kegiatan memberi *reward* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar.

Selain mengumpulkan data melalui observasi, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk memberi dukungan dan penguatan pada penelitian. Proses dokumentasi dilakukan selama waktu penelitian, mengamati dan mencatat siswa yang mendapatkan *reward* pada saat kegiatan pembelajaran dan merekam nilai harian mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pengujian hipotesis menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa kelas VII di MTS S Terpadu Guguak Randah." *Reward* yang diberikan berupa tindakan maupun bentuk ucapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak pada siswa.⁶⁹ Penelitian ini sejalan

⁶⁹ Amelia Riskika et al., "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTS S Terpadu Guguak Randah," *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2 (2023).

dengan pemberian *reward* yang diberikan berupa *reward* bentuk verbal maupun non verbal. Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan hasil yang sama jika pemberian *reward* benar-benar dilakukan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2018/2019.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika karena siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan siswa juga mendapat pengalaman belajar yang lebih mendalam pada materi matematika.⁷⁰ Penelitian ini sejalan dengan pemberian *reward* yang diberikan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan hasil yang sama jika pemberian *reward* benar-benar dilakukan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun.” *Reward* yang diberikan berupa *reward* verbal dan non verbal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa.⁷¹ Penelitian ini sejalan dengan pemberian *reward* yang diberikan berupa *reward* bentuk verbal maupun non verbal. Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan hasil yang sama jika pemberian *reward* benar-benar dilakukan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

⁷⁰ Amelia Septiani Surbakti, “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2018/2019,” *Jurnal Ilmiah Aquinas II* (2019).

⁷¹ Priskila R Sipayung et al., “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun,” *School Education Journal II* (2021).

Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV di SDN 1 Karang.” *Reward* yang diberikan kepada siswa hanya diberikan kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan cepat atau telah mendapatkan prestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa.⁷² Penelitian ini sejalan dengan pemberian *reward* yang diberikan kepada siswa hanya diberikan kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dengan benar dan cepat atau telah mendapatkan prestasi. Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan hasil yang sama jika disimpulkan pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* yang sering digunakan oleh guru pada saat pembelajaran adalah *reward* berbentuk verbal dan non verbal. *Reward* non verbal yang diberikan berupa hadiah nilai, jajan atau alat tulis. *Reward* tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan dari penelitian dan interpretasi bahwa guru sering menggunakan *reward* verbal dan nonverbal ketika mereka memberi pujian pada saat siswa belajar. Hadiah, jajan, atau alat tulis adalah contoh *reward* nonverbal yang diberikan. Pemberian *reward* ini mempunyai kekuatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajarnya.

Siswa yang mendapatkan *reward* tersebut merasa bangga karena usaha yang diraih dapat pujian dari guru dan teman-teman yang lain mendengarkan dan melihatnya juga. *Reward* non verbal yang diberikan

⁷² Itsnaini Fadlilah dan Alik Musfidal Laili, “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV di SDN 1 Karang,” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* V (2019).

berupa nilai nantinya akan masuk ke dalam nilai mata pelajaran yang bersangkutan sebagai nilai tambahan pada mata pelajaran tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* terhadap siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap. Berdasarkan perhitungan analisis korelasi mendukung hal ini, menunjukkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA dengan koefisien korelasi sebesar 0,893, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Selain itu $Y = 51,999 + (0,899 X)$ merupakan hasil persamaan regresi dan $0,000 < 0,05$ merupakan nilai signifikansi. Selain itu nilai R Square penelitian sebesar 79,8% atau 0,798. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara hasil belajar IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap dengan pemberian *reward*.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari terdapat keterbatasan atau hambatan yang dihadapi, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan yang peneliti hadapi antara lain:

1. Penelitian ini hanya melakukan penelitian sebanyak 3x. Hal ini dikarenakan sekolah yang bersangkutan akan melaksanakan UTS.
2. Penelitian hanya dilakukan pada materi perubahan wujud benda.

C. Saran

1. Bagi Pendidik

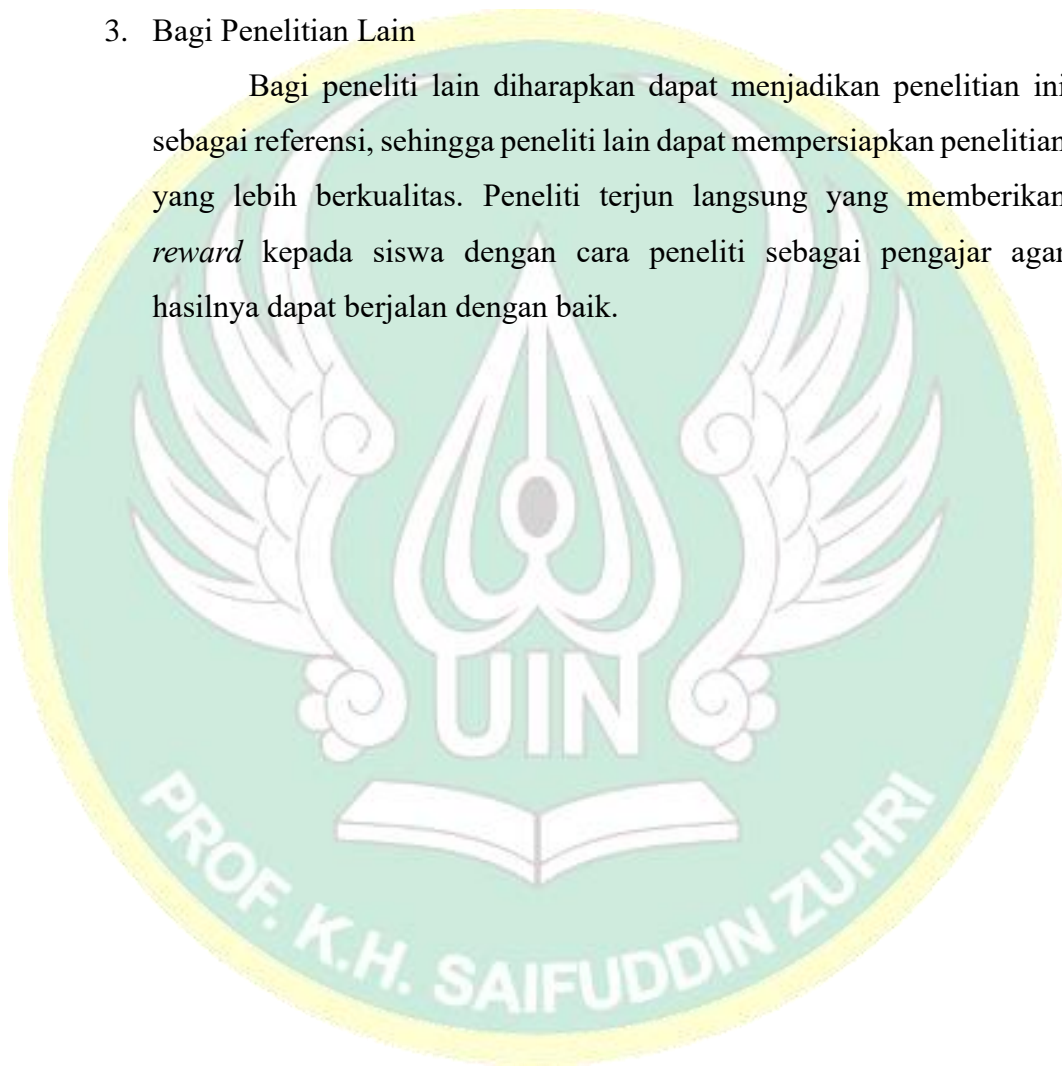
Penggunaan *reward* dalam proses pembelajaran dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar sehingga guru bisa menggunakan pemberian *reward* pada saat proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai penyelenggara pembelajaran sebaiknya pemberian *reward* pada saat proses pembelajaran terus diterapkan. Hal ini akan meningkatkan semangat belajar mereka dan menginspirasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik..

3. Bagi Penelitian Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi, sehingga peneliti lain dapat mempersiapkan penelitian yang lebih berkualitas. Peneliti terjun langsung yang memberikan *reward* kepada siswa dengan cara peneliti sebagai pengajar agar hasilnya dapat berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Setyawan, Dodiet. 2021. *Buku Ajar Statistika*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Alimul Hidayat, Aziz. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Aminol, Rosyid Moh. Zaiful dan Rosid Abdullah. 2018. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. 1 ed. Malang: Literasi Nusantara.
- Amirudin. 2023. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Sleman: Deepublish (CV Budi Utama).
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Andres. 2023. *Panduan Pendidikan Karakter untuk Penanggulangan Kenakalan Siswa*. Diedit oleh Muhammad Hidayat. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Angga Dewi, Putu Yulia. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Arifin, Muhammad, dan Rini Ekayati. 2021. *Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Diedit oleh Nadra Amalia. 1 ed. Medan: Umsu Press.
- Aulia, Umul Khaira, dan Amri Amal. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Malengkeri Bertingkat 1" 2, no. 2.
- Aziz, T. 2023. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV MI Al-Ihsan Pamulang." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dameria SImanjuntak, SInta. 2020. *Statistika Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. Diedit oleh Tika Lestari. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Daniar Paramita, Ratna Wijayanti. 2021. *Metode penelitian kuantitatif*. 3 ed. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Fadlilah, Itsnaini, dan Alik Musfidal Laili. 2019. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV di SDN 1 Karang." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara V*.
- Gultom, Ervina, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung, Dosen Prodi, Pgsd Universitas, Katolik Santo, dan Thomas Medan. 2020. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran,".
- Hanry Jatmiko, Raynaldi. 2020. "Pengaruh Pemberian Reward dan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Siswa Kelas II SD Tarbiyatul Islam Desa Kertosari Kec. Babadan Kab. Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020." IAIN Ponorogo.
- Haping, Takdir. 2017. "The Effect Of Reward Gift On learning Result IPS Students Class V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar." Universitas Negeri Makassar.
- Indra Sallam, Novieta. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.


- Indrawan Sanny, Bisma, dan Rina Kaniawati Dewi. 2020. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017." *Jurnal E-Bis* 4.
- Islamy, Izzul. 2019. "Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris." *Japanese Society of Biofeedback Research* 19, no. 5: 463–466.
- Jufrida, Jufrida, Fibrika Rahmat Basuki, Miko Danu Pangestu, dan Nugroho Asmara Djati Prasetya. 2019. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi." *EduFisika* 4, no. 02: 31–38.
- Kurniati, Sri. 2022. *Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. 1 ed. NEM.
- Latif, Mukhtar. 2020. *Manajemen Strategik Dalam Pendidikan Islam*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Lestari, Nana Citrawati, Yulianti Hidayah, dan Fathul Zannah. 2023. "Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN 1 Sungai Miai 7 Banjarmasin." *Journal on Education* 5, no. 3: 7095–7103.
- Mandagi, Mieke. 2020. *Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*. Diedit oleh Retno Widyani. 1 ed. Sleman: Deepublish (CV Budi Utama).
- Marheni, Ni Ketut, I Nyoman Jampel, dan Ignatius I Wayan Suwatra. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3: 351.
- Ni'matuzahroh. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. 1 ed. Malang: UMM Press.
- Ningsih, Susi Setia, dan Siti Fatonah. 2021. "Analisis Keterampilan Proses Pembelajaran IPA pada Buku Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1: 658–666.
- Nugraha, Billy. 2021. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Indonesia: CV. Pradina Pustaka Group.
- Nurhasanah, Siti. 2023. *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi dan Kasus*. 2 ed. Penerbit Salemba.
- Nurkholis. 2023. *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam pada Anak Terlantar*. Diedit oleh Dedi Djubaedi, Ahmad Asmuni, dan Eti Nurhayati. 1 ed. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nurul Wathoni, Lalu Muhammad. 2020. *Hadis Tarbawi Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. Diedit oleh Dony Hendriawan. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja.
- Nuryadi, M. Budiantara, Tutut Dewi Astuti, dan Endang Sri Utama. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Oktariyanti, Ditania, Aren Frima, dan Riduan Febriandi. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Wordwall Tema Indahnya Kebersamaan pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.
- Perwita, Dyah. 2021. *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasui Belajar*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Priyatno, Duwi. 2022. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan*

- Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priyono. 2021. *Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual*. Indonesia: Guepedia.
- Purnomo, Halim dan Khotimah Abdi, Husnul. 2012. *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Sleman: CV Budi Utama.
- Putra Yudha, Rahmat. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. 1 ed. Pontianak: Yudha English Gallery.
- R Sipayung, Priskila, Regina Sipayung, Dyan, dan Darinda Sofia Tanjung. 2021 “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun.” *School Education Journal II*.
- Rahman, Sunarti. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, no. November: 289–302.
- Rastuti, Musafir. 2021. “The Programme for International Student Assessment Research in Indonesia.” *Jurnal Elemen 7*, no. 2: 232–253.
- Riskika, Amelia, Charles, Arifmiboy, dan Muhiddinur Kamal. 2023. “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTS S Terpadu Guguk Randah.” *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan 2*.
- Rofli, Eddy, Iche Andriyanti Liberty, dan Pariyana. 2019. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Diedit oleh Moh. Nasrudin. 1 ed. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rustam, Muhammad. 2019. “Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Oktober.” Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sajudin, Muhammad. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward dan Punishment*. Diedit oleh Irfa'il Mar'ie. 1 ed. Purwokertp: Wawasan Ilmu, 2021.
- Septiani Surbakti, Amelia. 2019. “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2018/2019.” *Jurnal Ilmiah Aquinas II*.
- Sri Wahyuningsih, Endang. 2020. *Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. 1 ed. Sleman: Deepublish (CV Budi Utama).
- Suardi. 2019. “Pengaruh Kpuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak.” *Journal Business Economics and Entrepreneurship 01*.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 28 ed. Bandung: Alfabeta.
- Suhono. 2022. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Diedit oleh Setyasih Harini. 1 ed. Surakarta: UNISRSI Press.
- Sujana, Atep. 2014. *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*. Diedit oleh Julia.

- 1 ed. Bandung: UPI PRESS.
- Sutedi, Dedi. *Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Jepang (Teori dan Praktik)*. UPI PRESS, n.d.
- Syar, Nur Inayah. 2018. "Kajian & Pembelajaran IPA MI/ SD." *IAIN Palangkaraya*: 1–24.
- Tri Wulandari, dan Adam Mudinillah. 2022. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1: 102–118.
- Wati, Dwi Nur Asmoro. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Tematik Integratif melalui Teknik Reward pada Siswa Kelas I SDN Teguhan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017-2018." *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru I*, no. 3: 83–92.
- Wedywati, Nelly, dan Yasinta Lisa. 2019. *Pembelajaran IPA di SD*. Diedit oleh Nelly Wedywati dan Yasinta Lisa. 1 ed. Sleman: Deepublish (CV Budi Utama).
- Yulisa, Mai, Endang Tirtana Putra, dan Elondri. 2022. *Teknik Pengambilan Keputusan*. 1 ed. Purwokertp: CV. Pena Persada.
- Yuniarti, Puji. 2023. *Metode Penelitian Sosial*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Yuniarto, Bambang, Yoyo Rodiya, Doni Ahmad Saefuddin, dan Muhammad Azka Maulana. 2022. "Analisis Dampak Reward dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Pendidikan Islam" 4, no. 4: 5708–5719.
- Yusuf, Yuniasti H Muh, Kadek Ayu Astiti, dan Vinsensius Lantik. 2021. "Pelatihan Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Tematik bagi Guru MI Al-Fitrah Kupang." *KELIMUTU Journal of Community Service (KJCS)* 1, no. 1: 8–17.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
 No. 3385/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
 KELAS V MI MA'ARIF NU 1 KARANGDADAP**


Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nur Aulia Rohmah
 NIM : 2017405060
 Semester : 7
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13 November 2023


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 November 2023



Mengucapkan,
 Koordinator Prodi PGMI
Endang Purug Waseso, M.Pd.I.
 NIP. 198912052019031011

Penguji



Ellen Prima, S. Psi., MA.
 NIP. 198903162015032003

Lampiran 2 Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3727/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

06 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Karangdadap
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : NUR AULIA ROHMAH
2. NIM : 2017405060
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Karangdadap - Karangdadap, RT.2/RW.1. Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas
3. Tanggal Observasi : 07-07-2023 s.d 21-07-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 3 Surat Balasan Observasi Pendahuluan


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU 1 KARANGDADAP
 Jl. Bleberan, Karangdadap Rt 002 Rw 001 Kec. Kalibagor Kab. Banyumas 53191

SURAT KETERANGAN
 NOMOR: 150/LPM/33.24/MI-121/G/X/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Ma'arif NU 1 Karangdadap :

Nama : Riayatun Malihah, S.Pd.I
 TTL : Banyumas, 26 Maret 1980
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat Madrasah : Jl. Bleberan Karangdadap Rt 02 Rw 02 Kalibagor-Banyumas


Menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : NUR AULIA ROHMAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 2017405060
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 11 Januari 2002
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Semester : VII

Telah benar-benar sudah melakukan **Observasi Pendahuluan** dari tanggal tanggal 2 Juni 2023 sampai dengan tanggal 09 November 2023 di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap dengan judul penelitian :**"PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 1 KARANGDADAP"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdadap, 30 Oktober 2023

Kepala Madrasah

 Riayatun Malihah, S.Pd.I.

Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.194/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Karangdadap
Kec. Kalibagor
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : NUR AULIA ROHMAH |
| 2. NIM | : 2017405060 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Karangdadap Rt 03 Rw 01 |
| 6. Judul | : Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 1 Karangdadap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU 1 Karangdadap |
| 3. Tanggal Riset | : 20-01-2024 s/d 20-03-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Survei bersifat kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah




Abu Dharin

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 5 Surat Sudah Melakukan Penelitian


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU 1 KARANGDADAP
 Alamat: Jl. Bleberan Karangdadap Rt 02 Rw 01 Kalibagor Banyumas ☎ 53191
 Email: mikarangdadap@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 072/LPM/33.24/MI-121/G/N/2024

Bismillahirrohmanirrohiim

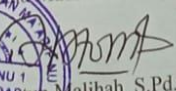
Yang bertandatangan di bawah ini;


nama : Riayatun Malihah, S.Pd.I
 NIP : -
 jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 1 Karangdadap

Menerangkan Bahwa :
 nama : Nur Aulia Rohmah
 NIM : 2017405060
 perguruan tinggi : UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Semester : VIII
 Jurusan/prodi : PGMI
 Tahun Akademik : 2023/2024
 Judul :
 "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR IPA
 SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 1 KARANGDADAP"

Telah benar-benar sudah melakukan penelitian dari tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan tanggal 15 Mei 2024 di MI Ma'arif NU 1 Karangdadap.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdadap, 17 Mei 2024
 Kepala Madrasah

 Riayatun Malihah, S.Pd.I



Lampiran 6 Foto Kegiatan Penelitian





Lembar Observasi Penilaian Reward 5B OBSER 1

No. Responden	Pertemuan												Total
	1 9 Maret 2024				2 18 Maret 2024				3 28 Maret 2024				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	21
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3.	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	21
4.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7.	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	15
8.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9.	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	15
10.	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
11.	3	2	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	21
12.	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	16
13.	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	18
14.	2	3	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	20
15.	3	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	21
16.	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	19
17.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18.	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17



Lembar Observasi Penilaian Reward 5B OBSER 2

No. Responden	Pertemuan												Total
	1 9 Maret 2024				2 18 Maret 2024				3 28 Maret 2024				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	1	1	21
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3.	3	2	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	21
4.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7.	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
8.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9.	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	15
10.	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
11.	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	1	1	21
12.	3	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	20
13.	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	18
14.	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	16
15.	2	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	21
16.	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	17
17.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18.	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	19

Lampiran 8 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 1 Karangdadap
 Kelas / Semester : 5 /2
 Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)
 Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks.
		3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
		3.5.3 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.
		4.5.2 Membedakan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
		3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4.7	Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Menjelaskan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).
		4.7.2 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
		4.7.3 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

Muatan: SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami tangga nada	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat.
		3.2.2



			Mengetahui macam-macam tangga nada pada lagu.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1	Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu.
		4.2.2	Menyanyikan lagu sesuai dengan iringan musik.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul "Rayuan Pulau Kelapa", siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul "Peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris".
2. Teks bacaan yang berjudul "Perubahan Wujud Benda".
3. Peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut (Critical Thinking and Problem Solving) 	10 menit

	<p>6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</p> <p>7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dengan memberikan apersepsi pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia. <p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. (Literasi) <div data-bbox="730 757 1066 1211" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris</p> <p>Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.</p> <p>Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia. Raffles bersama Amadi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah <i>Rafflesia Arnoldi</i>. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Keraton Raja Bagor. Keraton Raja Bagor merupakan keraton biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia. <p>Kebijakan di Bidang Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghapus <i>contingent</i> penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (<i>land-rent</i>). Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa. <p>Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang. <p>Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial</p> <p>Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Petau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan. Melarang perdagangan budak. </div> <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> Alternatif 1: Siswa diminta membaca dalam hati selama 15 menit. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa. <div data-bbox="730 1429 1109 1594" style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: #ffffcc;"> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa gemar membaca. Siswa terampil menggali informasi dari bacaan. Siswa memahami peristiwa pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia. </div> <p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia. Isi peta konsep merupakan perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. (Creativity and Innovation) 	150 menit



Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa mengerjakan secara mandiri dan diperbolehkan membuka dan membaca kembali bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.
- Selesai mengerjakan, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan dan pendapatnya terhadap hasil kerja siswa lain yang ditulis di papan tulis.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap pekerjaan siswa.
- Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai proses pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.

Jawaban pertanyaan pada buku siswa:

Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda

Siapa tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Indonesia?		Di manakah daerah kekuasaannya?	
Inggris	Belanda	Inggris	Belanda
Thomas Stamford Raffles	Cornelis de Houtman, W. Daendels, Janssens, dan Van den Bosch	Daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Aceh, dan Banda	Hampir seluruh wilayah Indonesia
Kapan waktu pemerintahan kolonial di Indonesia dimulai?		Kebijakan apa yang diambil selama pemerintahan kolonial berlangsung?	
Inggris	Belanda	Inggris	Belanda
1811-1816	1602-	<ul style="list-style-type: none"> Sistem sewa tanah Pembagian wilayah Pulau Jawa menjadi 19 wilayah keresidanan Kerja rodi 	<ul style="list-style-type: none"> Penyerahan hasil bumi Tanam paksa Undang-undang opasia Kerja rodi
Bagaimana kondisi rakyat pada masa pemerintahan kolonial?			
Inggris	Belanda	Inggris	Belanda
Sangat menderita	Sangat menderita	Sangat menderita	Sangat menderita

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil membuat perbandingan dari dua informasi yang didapatnya melalui bacaan.
- Siswa memahami peristiwa pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan: Ayo Berdiskusi:

- Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa.
- Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi.
- Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi.

- Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya.
- Melalui undian, kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi.
- Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi.

(Critical Thinking and Problem Formulation”.

Ayo Berdiskusi!

1. Bentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 3-5 siswa.
2. Lakukan diskusi kelompok mengenai permasalahan berikut.
 - a. Faktor-faktor pendorong terjadinya penjelajahan samudra bangsa-bangsa Eropa.
 - b. Ringkasan peristiwa dibentuknya VOC.
 - c. Kondisi rakyat Indonesia pada masa pelaksanaan tanam paksa.

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas. Beri kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk berbicara atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Ingl, saat berbicara di depan kelas, pastikan suaramu cukup jelas terdengar. Bicarakan dengan kalimat yang teratur dan tidak terburu-buru.

Jika kamu telah selesai presentasi, mintalah satu orang temanmu untuk memberikan penilaian seperti dalam tabel di bawah ini. Kamu juga memberikan penilaian terhadap presentasi seorang temanmu.

Beri tanda (-) pada kolom sesuai dengan presentasi teman kamu.

Kriteria	Ragus	Cukup	Berlatih Lagi
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti.	Kalimat sulit dimengerti.
Suara saat presentasi	Jelas terdengar	Kurang jelas	Tidak terdengar
Sikap saat presentasi	Berani dan penuh percaya diri.	Cukup berani, tetapi tampak masih ragu.	Tidak percaya diri (malu, tidak mau bicara).

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami sejarah kolonialisme di Indonesia.
- Siswa terampil untuk mengemukakan pendapat.
- Melalui diskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain.

Ayo Membaca

Pada kegiatan Ayo Membaca:

- Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. (**Literasi**)

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
- Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari artinya.
- Kegiatan ini didukung dengan penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
- Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan.
- Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya.
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat.

Ayo Membaca



Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C. Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil memahami isi bacaan.
- Siswa terampil menyimpulkan isi bacaan.
- Siswa paham perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:

- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.
1. Jelaskan perbedaan antara peristiwa membeku dan mencair!
membeku: dari benda cair menjadi benda padat.
mencair: dari benda padat menjadi benda cair.
 2. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan menguap
membeku: dari benda cair menjadi benda padat.
menguap: dari benda cair menjadi benda gas.
 3. Jelaskan perbedaan peristiwa mencair dan menguap!
mencair: dari benda padat menjadi benda cair.
menguap: dari benda cair menjadi benda gas.
 4. Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair dan menguap?
Perubahan lingkungan
 5. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair?
es batu terkena sinar matahari
 6. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa membeku?
air disimpan di dalam lemari pendingin
 7. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa menguap?
genangan air di jalan terkena sinar matahari
- (Critical Thinking and Problem Formulation)**

Ayo Mencoba

- Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

Alternatif Pelaksanaan Pembelajaran:

- Siswa membuat kelompok bersama teman-temannya. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 anak.

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan percobaan secara kelompok.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan, dan lain-lain.
 - Setiap siswa berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan.
 - Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan secara bersama-sama
- (Creativity and Innovation)**

Ayo Mencoba



Bersama dengan teman sekelompokmu, rancanglah percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Tulislah tahap dan langkah-langkahnya.
3. Gambarlah setiap tahapan yang kamu rancang.
4. Lakukan percobaan sesuai tahap yang telah kamu rancang.
5. Catatlah setiap perubahan yang terjadi dengan saksama.
6. Buatlah laporan hasil percobaanmu ke dalam sebuah poster.
7. Pada poster, jelaskan perbedaan utama ketiga peristiwa perubahan wujud benda tersebut.
8. Gambarkanlah hubungan antara ketiga perubahan wujud benda tersebut dalam sebuah bagan, dan jelaskanlah.
9. Presentasikan hasil percobaanmu dengan percaya diri.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi setiap kejadian selama percobaan secara cermat untuk menggali informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
- Komunikasi: tumbuhkan keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.



Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Siswa mampu menghargai pendapat orang lain.
- Siswa terampil melakukan percobaan.
- Siswa memahami peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

Ayo Bernyanyi

Pada kegiatan Ayo Bernyanyi:

- Siswa berlatih menyanyikan lagu "Rayuan Pulau Kelapa". **(Creativity and Innovation)**

	<p>Rayuan Pulau Kelapa</p> <p>Um=C 4/4 Adante</p> <p>Ismail Marzuki</p>  <p>0 6 5 5 5 3 4 5 6 . 5 . 0 1 1 1 1 1 7 6 To nah a ir ku in do ne sia ne ge ri e lak a mat 7 . 5 4 . 0 4 4 4 4 2 3 4 5 . 4 4 ku cin ta ta nuh tuen pah da nah ku yang ma lya 0 7 7 7 7 1 7 6 5 . . 0 5 5 5 3 4 5 yang ku pu ja s'jan jang ma sa Ta nah a ir ku a man 6 . 5 5 . 0 1 1 1 1 1 7 1 2 . 6 6 . dan mak mur Pu lau ke la pa nan a mat su bur 0 6 6 6 6 6 7 6 1 . 3 5 . 7 . 1 2 7 Pu lau Me la ti pu ja an bangsai se jak du lu ku i . . i 0 3 5 4 . 5 7 . 7 0 4 5 3 . 5 i la Me kam bai lambai nyi ur di pan kai i 0 3 5 4 . 5 2 . 0 2 2 . 1 3 . . 3 0 3 5 4 . 5 7 . Ber ti jah ti jah ita ja kla ma me ma ja pu lau 7 0 4 5 3 . 5 i i 0 3 5 4 . 5 2 . 0 2 6 7 1 . 0 nan in dah permai Ta nah a ir ku in do ne sia</p>	
	<p>Alternatif Pelaksanaan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bahwa lagu “Rayuan Pulau Kelapa” termasuk lagu wajib atau nasional. • Guru menjelaskan ciri-ciri lagu wajib atau nasional. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai lagu wajib atau nasional. • Siswa menyanyikan “Rayuan Pulau Kelapa” bersama teman-temannya dengan menggunakan iringan alat musik yang ada di sekitarnya. <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ini dapat dikreasikan layaknya sebuah pertunjukan atau perlombaan menyanyi agar kegiatan pembelajarannya berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan. 	
	<p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selesai bernyanyi, siswa menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” sesuai dengan pemahamannya. • Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. 	
	<p>Ayo Berlatih</p>  <p>Jelaskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dengan kata-katamu sendiri. Tuliskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tuliskan dalam kotak berikut.</p> <div style="border: 1px dashed black; height: 40px; width: 100%;"></div>	
	<p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami arti dan ciri lagu wajib atau nasional. • Siswa percaya diri. • Siswa terampil bernyanyi sesuai dengan nada dan tempo yang benar. 	
	<p>Ayo Renungan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan sejarah pemerintahan kolonial di Indonesia dan perpindahan kalor. (HOTS) <p>Ayo Renungkan</p> <p>1. Kamu telah memahami konsep dan pengetahuan mengenai informasi dari bacaan sejarah mengenai pemerintahan kolonial di Indonesia. Salah satunya tentang penderitaan yang dialami oleh rakyat Indonesia akibat penindasan dan kekejaman yang dilakukan pemerintahan kolonial. Bandingkan kondisi kehidupan pada masa pemerintahan kolonial dan kondisi kehidupan seperti yang kamu alami sekarang! Apa yang kamu rasakan? Bagaimanakah kamu mensyukuri kehidupanmu sekarang ini?</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama orang tuanya mengamati kegiatan-kegiatan sehari-hari di rumahnya yang merupakan peristiwa perubahan wujud. Siswa menyebutkan dan menuliskan peristiwa-peristiwa perubahan wujud dalam bentuk tabel. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan sehari-hari yang merupakan peristiwa perubahan wujud Siswa terampil mengamati secara cermat. Adanya kerja sama yang baik antara anak orang tua. 	
Penutup	<p>A. Guru menyampaikan tugas di rumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa mengamati kegiatan-kegiatan sehari-hari di rumah yang merupakan peristiwa perubahan wujud (Mandiri)</p> <p>B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>C. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menyanyi

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya	ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.

Kesesuaian dengan syair lagu	syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan	ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan	ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan
Percaya diri saat tampil menyanyi	Badan berdiri, tegak, rileks, pandangan seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri, tegak, tetapi terlihat tegang pandangan hanya ke satu arah suara jelas.	posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

b. Rubrik Percobaan Peristiwa Perubahan Wujud

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
persiapan alat dan bahan	sangat lengkap	lengkap	cukup lengkap	beberapa bahan tidak ada
merangkai alat percobaan	rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat.	rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama.	rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama.	rangkaian kurang tepat.
keterampilan melakukan dan mengamati percobaan.	menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar.	menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar.	menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada rusak	Menggunakan peralatan semuanya.

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan


Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 5
4. Video/slide dari Internet
5. Buku, notasi lagu "Rayuan Pulau Kelapa", alat percobaan peristiwa mencair, membeku, dan menguap



Karangdada, 25 Maret 2024
Guru Kelas 5A


Rina Atriani, S.Pd.
NIP --

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 2**

Sekolah : MI Ma'arif NU 1 Karangdadap
Tema : 7. Peristiwa Alam Kehidupan
Subtema : 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke : 2
Pembelajaran yang dipadukan : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Kelas/Semester : 5 / II (Dua)
Alokasi : 1 pertemuan (2 X 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana	3.5.1 Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting pada sebuah teks. 3.5.2 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. 3.5.3 Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2 Membedakan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair dan gas. 3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair dan gas.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Menjelaskan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair dan gas). 4.7.2 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair dan gas. 4.7.3 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair dan gas)

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat. 3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada pada lagu.
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tangga nada lagu. 4.2.2 Menyanyikan lagu sesuai dengan iringan musik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bacaan, peserta didik dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Setelah membaca teks, peserta didik dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair dan gas.
3. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.
4. Dengan melakukan percobaan, peserta didik dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”, peserta didik dapat menjelaskan tangga nada dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks narasi sejarah
2. Perubahan wujud benda
3. Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda

E. Model, Pendekatan dan Metode

Model	: Kooperatif
Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Tanya jawab, penugasan, diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat :
- a) Teks narasi sejarah dari media cetak dengan judul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.
 - b) Media audio visual berupa video perubahan wujud benda : <https://youtu.be/gh6r8i4GHCw>
 - c) alat percobaan: potongan es batu, air hangat, gelas kaca, sedotan, pewarna makanan.
 - d) Teks tentang perubahan wujud benda

- e) Laptop, LCD Proyektor, dan Slide Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2
- f) Video ice breaking “penguin dance” pada link youtube
<https://youtu.be/aYx7SBMIzIs>

Sumber Belajar : Permendikbud No 24. 2016. Kurikulum 2013: *Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sonya Sinyanyuri dan Lubna Assagaf. 2017. *Buku Guru dan Buku Peserta didik Kelas V Tema 6: Kegiatannku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Suplemen Tematik Tema 7 Peristiwa Alam Kehidupan. SD/MI Kelas 5 Semester 2. Pengurus Cabang LP Ma’arif NU Kabupaten Banyumas.

Bupena Kelas 5C Semester 2 Tema 7 Peristiwa Alam Kehidupan.

Materi Pengaruh Kalor Terhadap Perubahan Suhu dan Wujud Benda

Dalam Kehidupan Sehari-hari Kelas 5 Tema 6 Subtema 2.

Video Pembelajaran channel YouTube: <https://youtu.be/whXj3JvN-gE>

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
➤ Pendahuluan		
Orientasi	1. Kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Peserta didik diminta memeriksa kebersihan dan kerapian kelas 4. Absensi/mengecek kehadiran peserta didik 5. Untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, guru dan siswa menyanyikan lagu Nasional “Maju Tak Gentar” bersama-sama	7 menit
Apersepsi	6. Guru bertanya pada siswa ➤ Pernahkah kamu melihat ibu atau kakakmu yang sedang merebus kacang hijau? ➤ Apa yang terjadi pada kacang hijau saat air sudah mendidih ?	4 menit
Motivasi	7. Menyimak penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. “hari ini, kita akan belajar tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari, kemudian kita juga akan menulis ringkasan teks narasi sejarah tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, dengan menyimak slide power point yang ditampilkan pada layar.	4 menit

➤ Kegiatan Inti		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks eksplanasi tentang perpindahan panas secara konveksi. 2. Peserta didik dibagikan LKPD 1 3. Secara berkelompok peserta didik menuliskan hal-hal penting dan membuat ringkasan bacaan tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari, dengan bentuk peta konsep. 4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas hasil diskusi kelompoknya 5. Kelompok lain menanggapi 6. Peserta didik lain dan guru memberikan reward berupa tepuk "the best" 	15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Di link youtube https://youtu.be/gh6r8j4GHCw Peserta didik mengamati secara rinci semua proses yang terjadi dalam kegiatan percobaan tersebut. Peserta didik beserta kelompoknya mempraktekkan apa yang ada di video, dengan mempersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu. 2. Peserta didik menerima LKPD 3. Peserta didik mengisi LKPD 2 yang berkaitan dengan kegiatan percobaan yang dilakukan. 4. Peserta didik beserta kelompok membuat peta konsep tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain menanggapi. 6. Peserta didik lainnya beserta guru memberikan reward berupa tepuk "the best" 	15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca bacaan yang berjudul kedatangan bangsa barat 2. Peserta didik beserta kelompoknya mengisi LKPD 1 tentang menggunakan aspek: apa, di mana, siapa, kapan, mengapa dan bagaimana 3. Hal-hal temuan dituliskan dalam kartu kalimat dan disusun menjadi peta konsep yang memudahkan siswa memahami materi 4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain menanggapi. 5. Peserta didik lain beserta guru memberikan reward pada peserta didik yang presentasi dengan memberikan tepuk "the best" 	15 menit
➤ Penutup		

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru melakukan ice breaking “penguin dance” dengan melihat video bersama-sama Pada link youtube https://youtu.be/aYx7SBMIzIs 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. “kalian sudah belajar dengan baik hari ini. Nah, apa saja yang telah kalian pelajari hari ini?” 3. Peserta didik diberikan soal evaluasi secara mandiri. Jika sudah selesai mengerjakan, kemudian hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dimeja guru 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan hari ini. <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini? • Kegiatan apa yang paling kalian suka? Mengapa? • Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa? 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hari ini kalian sudah belajar dengan baik, setelah pulang sekolah belajarlh untuk pelajaran besok. Besok kita akan belajar tentang interaksi sosial di masyarakat yang berdampak negatif, perpindahan panas secara radiasi, dan tangga nada diatonis mayor 5. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa. 	15 menit
---------	---	-------------

H. PENILAIAN

A. Penilaian

Teknik Penilaian:

1. Sikap : Observasi (Terlampir di Lembar Evaluasi)
2. Pengetahuan : Penugasan (Terlampir di Lembar Evaluasi)
3. Keterampilan : Penugasan (Terlampir di Lembar Evaluasi)

❖ Pembelajaran Remedial

1. Pembelajaran ulang materi
2. Bimbingan perorangan

❖ Pembelajaran Pengayaan

1. Memberikan tugas kelompok untuk membuat kliping gambar-gambar contoh dari sifat-sifat benda yang di ambil dari internet.

B. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Terlampir dalam lembar "LKPD"

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 1 Karangdadap



Karangdadap, 14 Desember 2022

Guru Kelas VA

NUR KAROMAH, S.Pd.I

H. PENILAIAN

A. Penilaian

Teknik Penilaian:

1. Sikap : Observasi (Terlampir di Lembar Evaluasi)
2. Pengetahuan : Penugasan (Terlampir di Lembar Evaluasi)
3. Keterampilan : Penugasan (Terlampir di Lembar Evaluasi)

❖ Pembelajaran Remedial

1. Pembelajaran ulang materi
2. Bimbingan perorangan

❖ Pembelajaran Pengayaan

1. Memberikan tugas kelompok untuk membuat kliping gambar-gambar contoh dari sifat-sifat benda yang di ambil dari internet.

B. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Terlampir dalam lembar "LKPD"

Mengetahui,
Kepala MI Ma'arif NU 1 Karangdadap



[Signature]
MA'ATUN MALIAH, S.Pd.I

Karangdadap, 14 Desember 2022

Guru Kelas VA

[Signature]

NUR KAROMAH, S.Pd.I

Lampiran 9 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas VA

No	Nama Siswa	UH	Ket
1	ABYASA BANYU PRAMATYA	97	T
2	BAYU PASYA INDRA PRATAMA	86	T
3	FARIKHA NAJMA ZAHIRA	75	T
4	FARREL FAQIH IRIENDRA	96	T
5	FASA AGASTHA ROMADHON	80	T
6	FAUZAN NUR ROCHMAN	87	T
7	GENDIS KAYLA NUHA	98	T
8	HAFIZH NUR KHOLISH	73	T
9	KRISNA AZEND AR-RASYID	93	T
10	NAJWA AULYA RAMADHANI	93	T
11	RIFA ZALFA NABILA	94	T
12	SABRINA SYASYA AQILAH	88	T
13	SEWHON MAULA AZILDAN	80	T
14	SHERLINA DWI SYAPUTRI	74	T
15	SPICA LYRASASMI	86	T
16	YASMIN QURROTU AYUNIN	90	T
17	ZAYYAN ZERLINDA ISLAMI	80	T
18	ZITNA ILMA KURNIA	92	T
Rata2 Kelas		87	

Lampiran 10 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas VB

NO	NAMA	UH
1	ABDUL MUKHSIN ALTHAF	97
2	AFIZAH DWI NURUL HAYAH	71
3	AZDKA ADISA AR-RAYYAN	91
4	DESVa RICO ALFIANSYAH	69
5	FANESTIAN DENIS NICOLA	57
6	FAOZHAN AGUSSETIAWAN	56
7	IKLIL NUR AL HIDAYAT	64
8	KEYSA AULIYA NUR A.	76
9	MEISYA NURUL AZKIA	63
10	MUHAMMAD HILMY FAADHILAH	62
11	MUHAMMAD ROOFIF FATIN	91
12	MUHAMMAD YUNUS IQBAL	82
13	NAILA ZAHRA AYULIA MUKTI	51
14	RIZKY FAJAR SAPUTRA	79
15	RIZKYANA ZULVA RAMADHANI	87
16	SYAFIKA ARSYA ALIFAH	81
17	WISNU CANDRA PRATAMA	57
18	ZAIDAN HAFIDZ ADRIZKY	77

Lampiran 11 Soal Ulangan Harian IPA

Instrumen Penilaian Pengetahuan

- a. Bentuk soal: Pilihan ganda
- b. Jumlah soal: 20 soal

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Sirop, kecap, dan madu merupakan contoh benda berwujud...
 - a. lembek
 - b. padat
 - c. cair
 - d. gas

2. Berikut ini merupakan sifat dari benda gas adalah...
 - a. meresap melalui celah kecil
 - b. bentuk dan ukuran selalu tetap
 - c. mengisi seluruh ruangan yang ditempati
 - d. mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah

3. Perhatikan contoh perubahan wujud berikut!
 - (1) Es berubah menjadi air karena terkena panas.
 - (2) Air jika dipanaskan terus menerus berubah menjadi uap.
 - (3) Baju basah akan kering jika dijemur di bawah terik matahari.

(4) Air yang diletakkan dalam freezer beberapa waktu akan menjadi es.
Contoh peristiwa menguap ditunjukkan pada nomor...

 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)

4. Benda dapat mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair dinamakan....
 - a. mencair
 - b. menguap
 - c. mengembun
 - d. menyublim

5. Pengharum ruangan atau kapur barus lama kelamaan akan habis menunjukkan adanya peristiwa....
 - a. Mengembun
 - b. menguap
 - c. menyublim
 - d. mengkristal

6. Energi yang dipindahkan dari suatu benda ke benda lainnya karena adanya perbedaan suhu disebut....
 - a. derajat panas
 - b. derajat dingin
 - c. temperatur
 - d. kalor

7. Perhatikan gambar di bawah ini!
Alat pada gambar digunakan untuk mengukur
 - a. suhu
 - b. kalor
 - c. panas
 - d. dingin

8. Perhatikan peristiwa berikut ini!
 - (1) Es mencair jika diletakkan di tempat terbuka.
 - (2) Lilin akan meleleh jika dibakar.
 - (3) Coklat batangan akan meleleh jika dipanaskan.
 - (4) Air jika diletakkan di dalam freezer akan berubah menjadi es.

Peristiwa perubahan wujud yang menerima atau membutuhkan kalor ditunjukkan pada nomor



...

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (4)

9. Air yang dipanaskan terus menerus lama-kelamaan akan habis. Peristiwa ini merupakan contoh....

- a. mencair
- b. menguap
- c. membeku
- d. mengembun

10. Mentega yang dipanaskan akan mencair. Perubahan yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah...

- a. warna
- b. wujud
- c. bau
- d. rasa

11. Lemari yang diberi kamper akan berbau harum. Peristiwa tersebut merupakan contoh peristiwa...

- a. mencair
- b. membeku
- c. mengembun
- d. menyublim

12. Berikut ini merupakan contoh benda yang dapat mengalami peristiwa menyublim adalah...

- a. mentega
- b. coklat
- c. kapur barus
- d. es batu

13. Proses perubahan wujud zat gas menjadi padat karena melepaskan kalor disebut...

- a. menyublim
- b. mengkristal
- c. membeku
- d. mengembun

14. Perhatikan peristiwa perubahan wujud zat berikut ini!

- (1) mencair
- (2) mengkristal
- (3) menguap
- (4) membeku

Peristiwa yang melepaskan kalor atau mengalami penurunan suhu ditunjukkan pada nomor

....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

15. Berikut ini merupakan contoh peristiwa mencair dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. kamper yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan akan habis
- b. es krim yang dibiarkan di tempat terbuka akan berubah menjadi air
- c. coklat cair yang didiamkan akan menjadi padat
- d. adanya titik-titik air pada daun tumbuhan di pagi hari

16. Menjemur pakaian di bawah terik matahari merupakan salah satu contoh peristiwa ...

- a. mencair
- b. menguap
- c. membeku
- d. menyublim

17. Contoh peristiwa menguap dalam kehidupan adalah...

- a. es meleleh dalam suhu kamar



- b. bau harum dari parfum
- c. air yang dimasukkan lemari es
- d. kamper berbau harum

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Bentuknya berubah-ubah sesuai tempatnya.
- (2) Menekan ke segala arah.
- (3) Isinya tidak tetap.
- (4) Wujudnya tetap.
- (5) Isi tetap.

Sifat benda gas terdapat pada nomor ...

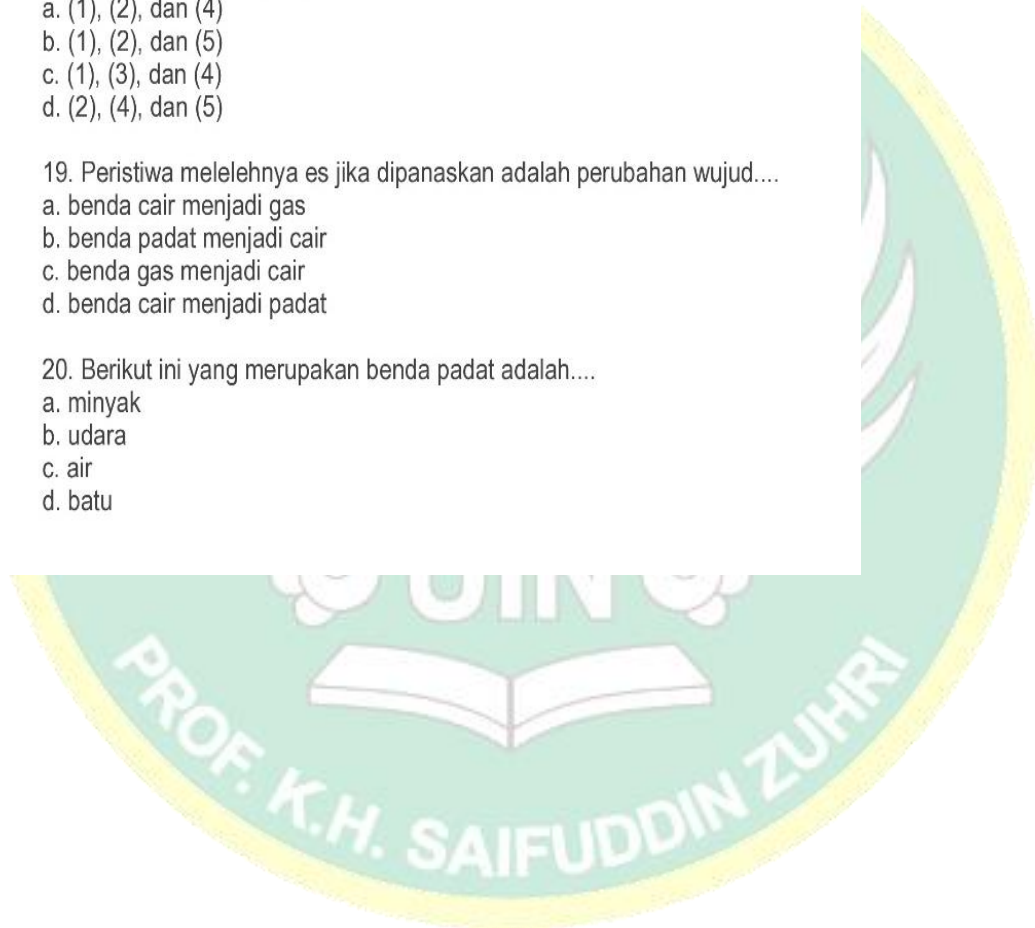
- a. (1), (2), dan (4)
- b. (1), (2), dan (5)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (4), dan (5)

19. Peristiwa melelehnya es jika dipanaskan adalah perubahan wujud....

- a. benda cair menjadi gas
- b. benda padat menjadi cair
- c. benda gas menjadi cair
- d. benda cair menjadi padat

20. Berikut ini yang merupakan benda padat adalah....

- a. minyak
- b. udara
- c. air
- d. batu



Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN **No.1543/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Aulia Rohmah
 NIM : 2017405060
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
 Nilai : 75 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 01 April 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT</p> <p>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.bahasa.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة NoB-2695/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2024</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p>NUR AULIA ROHMAH : Banyumas, 11 Januari 2002 : EPTUS : 27 Februari 2024 :</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p>
<p>Listening Comprehension: 55 فهم المسموع</p> <p>Structure and Written Expression: 50 فهم عبارات والتراكيب</p> <p>Reading Comprehension: 50 فهم المقروء</p>	<p>Obtained Score : 519 المجموع الكلي :</p>	
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 27 Februari 2024 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IQLA Al-Ibtidâ' al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabiyyah</p>	<p>Muflihah, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001</p>



Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 NoB-2694/Un.19/K.Bhs/PP.009/2/2024

<p>This is to certify that</p> <p>Name : NUR AULIA ROHMAH</p> <p>Place and Date of Birth : Banyumas, 11 Januari 2002</p> <p>Has taken : IQLA</p> <p>with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 27 Februari 2024</p> <p>with obtained result as follows :</p> <p>Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 51 Reading Comprehension: 54</p> <p>فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء</p> <p>Obtained Score : 517 المجموع الكلي :</p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شارك/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p>
---	--

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.





Purwokerto, 27 Februari 2024

The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IQLA Iktibārāt al-Qudrah 'alī al-Lughah al-'Arabīyah Muflīhah, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001



Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19694/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NUR AULIA ROHMAH
NIM : 2017405060

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	75
# Imla`	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 18 Sertifikat PPL



CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 19 Sertifikat KKN



The certificate is framed with a green and yellow abstract design. At the top right, there are three logos: the university logo, the LPPM logo (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is the LPPM of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The student's name and NIM are listed. The certificate states that the student has successfully completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 with a grade of 90 (A). A student photo and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0524/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NUR AULIA ROHMAH**
NIM : **2017405060**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Aulia Rohmah
2. NIM : 2017405060
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 11 Januari 2002
4. Alamat Rumah : Karangdadap, RT 04/RW 01, Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Darsono
6. Nama Ibu : Saminah


b. Riwayat Pendidikan

- 1) TK RA Al Hidayah, tahun lulus : 2008
- 2) SD Negeri Karangdadap, tahun lulus : 2014
- 3) SMP Negeri 1 Kalibagor, tahun lulus : 2017
- 4) MA Negeri 2 Banyumas, tahun lulus : 2020
- 5) UIN SAIZU Purwokerto, tahun lulus teori : 2024

c. Pengalaman Organisasi

- 1) Rohis Al Fath MA Negeri 2 Banyumas
- 2) Anggota PASKIBRA MA Negeri 2 Banyumas

Purwokerto, 11 Juli 2024



Nur Aulia Rohmah